

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN
SHADAQOH (ZIS) UNTUK PENDIDIKAN DI LEMBAGA
AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Wasyiroh Nabila
NIM : E20184043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2022**

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN
SHADAQOH (ZIS) UNTUK PENDIDIKAN DI LEMBAGA
AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Wasyiroh Nabila

Nim : E20184043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP : 19760812 200801 1 015

STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQOH (ZIS) UNTUK PENDIDIKAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi
Fakultas ekonomi dan bisnis islam
Program studi ekonomi syariah

Hari: Jum'at

Tanggal: 14 Oktober

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. H. Fauzan, M. Si
NIP. 197403122003121008



Nur Alifah Fajariyah, M.S.A
NUP. 201603133

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, M.M

()

2. Dr. M.F. Hidayatullah, M.S.I

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khrandari Rifa'i, S.E, M.S.I.
NIP. 19680807200003001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Q.S AL-Baqarah: 267)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Al-Baqarah 267

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan dengan rahmat serta hidayah Allah, perjalanan panjang yang penuh suka duka namun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi penulis. Dengan ini skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Yang pertama sepenuhnya untuk kedua orang tua saya Bapak Muhammad dan Ibu Sutila, dan juga nenek saya Etti yang selalu mendo'akan setiap saat, memberikan dukungan, menyayangi dengan sepenuh hati, selalu mendukung setiap langkah yang saya jalani, dan segala pengorbanan yang tidak bisa saya balas dengan apapun.
2. Teruntuk saudara kandung kakak saya yang bernama Lutfi Mashudi, pak lek saya Hasyim Asyari, bibik saya Sulistiawati, kakak ipar saya Ike Kris Wahyuni, dan saudara sepupu tercinta yang bernama Vita Sunantri, serta seluruh keluarga besar saya yang turut mendukung, memotivasi, dan juga mendo'akan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1, mereka semua adalah sumber semangat dan inspirasi terbaik.
3. Untuk seluruh guru-guru saya dari TK hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta mengajarkan, memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.

4. Untuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan, serta ilmunya terhadap penulis.
5. Untuk Saiful Bahri yang insyaAllah akan menjadi pendamping hidup saya selamanya terima kasih yang tiada batas karena telah menemani saya suka maupun duka, mendukung, serta dengan keikhlasan hati menjadi sandaran ternyaman setelah kedua orang tua saya dan juga saudara kandung saya
6. Khusus teruntuk saudara-saudari saya tercinta yang menjadi motivator, guru, serta penyemangat, tidak ada kata lelah dan hanya kata ikhlas kepada saya dalam menemani saya untuk menyelesaikan skripsi hingga tahap ini, meraka bernama Defa Afrilia, Dian Novita Rahmawati, dan Noval Andika R.F.
7. Untuk sahabat pejuang S.E Elsyia Febi Yanuarida, Dewi Putri Lestari, Anis Farhania, Santosa Ilhaq, serta sahabat-sahabat saya terima kasih telah menjadi sahabat baik, selalu saling dukung, saling mendo'akan dan membantu agar bisa sama-sama menyelesaikan skripsi kita masing-masing.
8. Keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018, yang telah saling mendo'akan, mendukung, serta membantu saya dalam kesulitan.
9. Untuk teman-teman KUMAN, HMPS, PMII, dan semua kalangan yang membantu, berpartisipasi, dan kebersamaan kalian dalam perjalanan kuliah sejak awal.
10. Untuk Almamaterku UIN KH Ahmad Siddiq Jember tercinta.
11. Untuk semua orang yang kenal saya, yang mendukung saya dari jauh dan mendo'akan saya. Terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (Khas) Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

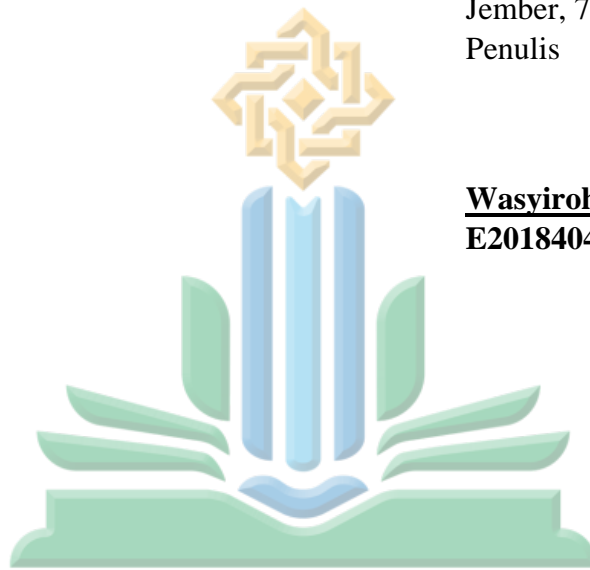
1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melindungi, mengayomi dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.EI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M. Si, selaku Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan saya arahan dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. M. F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi dukungan, memberi arahan serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
7. Bapak Fathur Rosyid selaku Direktur Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember yang telah memberikan bantuan serta meluangkan waktunya selama melaksanakan penelitian di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
8. Seluruh jajaran karyawan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember yang telah berkenan berpartisipasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta barokah bagi semua pihak yang membutuhkannya terutama bagi penulis sendiri.

Jember, 7 September 2022
Penulis

Wasyiroh Nabila
E20184043



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wasyiroh Nabila, Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., 2022 : Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (Zis) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember

Pendidikan sangat penting bagi anak-anak, namun banyak sekali anak-anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya dikarenakan faktor ekonomi keluarga. Sehingga dengan begitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA membuat suatu program beasiswa untuk pendidikan, dimana program ini memiliki fokus pada anak sekolah yang kurang mampu dalam menyelesaikan sekolahnya. Dalam program ini terdapat beberapa prosedur yang ada seperti menghafal do'a sehari-hari, menghafal surah-surah pendek yang nantinya diadakan penyeteroran hafalan setiap minggu sekali bagi anak-anak yang mendapat beasiswa, sehingga tidak hanya mendapat bantuan uang, namun juga mendapat ilmu keagamaan dan semangat untuk belajar.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) yang di lakukan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan?, 2) Apa saja faktor penghambat yang terjadi di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan?. 3) Bagaimana solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Menganalisis strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) untuk pendidikan agar tepat sasaran. 2)Menganalisis kendala dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. 3) Menganalisis terkait solusi dari kendala dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, lokasi penelitian ini di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptiv normatif, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan bahwa : 1) Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien menggunakan tahapan strategi yaitu: perumusan atau perencanaan, penerapan, dan evaluasi. 2) untuk Faktor yang menjadi penghambat yaitu pembelaan orang tua terhadap anak sehingga tidak mau mengikuti proses yang telah disepakati dengan alasan tugas yang diberikan sekolah sehingga tidak ada waktu untuk menghafal ataupun belajar mengaji. 3) untuk solusi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA yang dilakukan ialah menyampaikan alasan-alasan terhadap orang tuanya mengenai persyaratan yang diberikan kepada anaknya, sehingga walimurid dapat mengerti.

Kata Kunci : Strategi, Penyaluran, Pendidikan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	27
1. Strategi	27
a. Pengertian Strategi	27
b. Tahapan Strategi.....	29
c. Jenis-jenis Strategi	30
d. Tingkatan Strategi	32
e. Fungsi Strategi	35
f. Tujuan Strategi	36
2. Tinjauan Penyaluran Dana Zakat	36
a. Pengertian Penyaluran Dana	36
b. Pola Penyaluran Dana	38

c. Mekanisme Penyaluran Dana.....	39
3. Tinjauan ZIS.....	41
a. Zakat	41
b. Infaq	44
c. Shadaqoh	45
4. Tinjauan Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Obesrvasi.....	54
2. Wawancara.....	55
3. Dokumentasi.....	56
E. Analisis Data.....	57
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap – tahap Penelitian	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember	62
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember	62
2. Visi-Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember	64
3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Baitul Amien Jember	65
4. Kegiatan Umum Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember	66
5. Program dan Layanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.....	73
B. Penyajian Data dan Analisis.....	81

1. Strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) yang dilakukan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan	81
2. Faktor penghambat yang terjadi di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan	94
3. Solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi	96
C. Pembahasan Temuan.....	97
1. Strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) yang dilakukan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan	98
2. Faktor penghambat yang terjadi di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan	101
3. Solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi	102
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian Skripsi	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Pedoman Pengumpulan Data	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Galeri Foto Penelitian	
8. Gambar Peta Yayasan AZKA Al Baitul Amien Jember	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
4.1 Data Penerima Beasiswa Pendidikan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak semua manusia memiliki keberuntungan dalam perjalanan hidupnya, ada yang kebutuhan materinya tidak dapat di penuhi sehingga dalam kehidupan sehari-hari mengalami kesulitan, ada yang berhenti sekolah karena kendala biaya, dan banyak permasalahan lainnya. Kewajiban umat manusia yang memeluk agama islam yaitu melaksanakan Rukun Islam dan salah satu yang wajib dikerjakan adalah membayar zakat. Lembaga Amil Zakat (LAZ) pun sudah banyak ditemukan hampir diseluruh penjuru negeri, di Indonesia khususnya lembaga amil zakat sudah banyak bertebaran. Namun perlu adanya eksistensi yang dilakukan oleh lembaga tersebut dalam mengambil perhatian dan kepercayaan masyarakat.

Dalam menyalurkan zakat hendaklah menggunakan strategi supaya zakat tersebut dapat tersalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Istilah strategi digunakan oleh kalangan jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya di sesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya. Dalam perang strategi adalah kiat-kiat memenangkan peperangan berbeda dengan strategi dalam lembaga pengelolaan amil zakat. Strategi dalam pengelolaan zakat adalah rencana yang tersusun dan terstruktur atau proses kegiatan berupa tahapan-tahapan kegiatan dari awal kegiatan

sampai selesai kegiatan yang dibuat oleh lembaga untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.²

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata masdar yang mempunyai arti berkah. Sesuatu itu disebut zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang. Sementara itu menurut istilah zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Atau pengertian oprasionalnya adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5 %, 5 %, 10 %, atau 20 %) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, riqob, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil).³

Menurut bahasa, infak adalah memberikan harta. Sedangkan menurut istilah adalah memberikan hartanya untuk memenuhi hajat-hajat si penerima harta. Menurut UU zakat, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Oleh karena itu, subtansi infak itu lebih umum subtansi zakat.⁴

Menurut bahasa, sedekah mempunyai artinya benar. Sedangkan menurut istilah, sedekah adalah pemberian harta secara sunnah kepada orang yang membutuhkan dengan tujuan *taqarrub* kepada Allah SWT. UU zakat memberikan pengertian sedekah yang lebih oprasional yaitu harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.⁵

² Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT. Refita Aditama, 2014), 2.

³ Oni sahrani, M.A. dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 2.

⁴ Ibid., 3.

⁵ Ibid., 4.

Oleh karena itu, sedekah lebih khusus daripada infak. Sedekah tidak boleh dilakukan untuk hal selain di jalan Allah karena motivasi sedekah adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. (*al-qurbah*) untuk menunjukkan kesejatian dan kejujuran sebagai orang yang beriman (*ash shidqu*).

Pendidikan merupakan hal utama dan yang paling penting untuk membangun generasi kemajuan bangsa. Dengan pendidikan diharapkan anak bangsa menjadi cerdas serta mempunyai pemikiran yang cemerlang, pendidikan tidak hanya dilakukan di lembaga-lembaga formal seperti sekolah tetapi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan adalah proses pembentukan manusia muda menjadi insan yang berkembang secara utuh melalui olah rasa, olah rasio, olah jiwa, dan olah raga melalui proses pembelajaran yang berpusat pada anak didik dan dilaksanakan dalam suasana keterbukaan, kebebasan dan menyenangkan.

Zakat dan pendidikan merupakan dua unsur yang saling terkait satu sama lain, zakat merupakan investasi bagi para *muzakki* karena zakat dapat juga diartikan membersihkan atau mensucikan. Sedangkan pendidikan merupakan investasi untuk pengetahuan masa depan, zakat menjadi stimulus untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia.⁶

Di kabupaten Jember terdapat beberapa Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang masih tetap aktif keberadaannya, yaitu: BAZNAS, BMH(Baitul Maal Hidayatullah), LAZISMU, LAZISNU, YDSF, AZKA, RIZKI, YM (Yatim Mandiri), NH (Nurul Hayat), Kampung Zakat dan lain sebagainya. Dengan

⁶ Dini Fakhriah, “Evektifitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas”, (Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Jakarta, 2016).

adanya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) saat ini dapat membantu masyarakat untuk menipkan hartanya seperti Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS), dan Wakaf pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang di percayai. Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada di Jember yang juga memberikan beasiswa pendidikan yaitu YM (Yatim Mandiri) Jember. Untuk program beasiswa Pendidikan yang ada di YM (Yatim Mandiri) Jember itu ada program Beasiswa Bestari yang di peruntukan untuk adik-adik yatim yang kurang mampu dan berprestasi.⁷ Dalam pemberian beasiswa tersebut Lembaga Amil Zakat YM (Yatim Mandiri) tidak memberikan syarat wajib yang dapat menambah wawasan ilmu agama adik-adik yang mendapatkan beasiswa tersebut, seperti halnya memberikan hafala surat-surat pendek atau do'a-do'a harian sebagai syarat penerima beasiswa. karena untuk hafalan Al Qur'an YM (Yatim Mandiri) mempunyai program lain tidak termasuk ke dalam program beasiswa pendidikan. Sedangkan untuk di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember juga memberikan beasiswa pendidikan yang mana beasiswa tersebut diperuntukan untuk anak-anak yang kurang mampu dengan syarat menghafal surat-surat pendek dan do'a-do'a harian serta memenuhi persyaratan umum lainnya. Hal tersebut menjadi alasan peneliti mengapa memilih Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA AL Al Baitul Amien Jember untuk di teliti karena menurut peneliti Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember mempunyai keunggulan tersendiri dalam menyalurkan beasiswa pendidikannya tidak serta merta hanya

⁷ Sumber, <https://yatimmandiri.org>

memberikan beasiswa saja tetapi memberikan syarat sebagai penambahan wawasan ilmu agama mereka.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember menyerahkan sebuah bantuan kepada anak-anak yang berada di bangku Sekolah Dasar/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Siswa siswi yang berstatus yatim atau dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan dari para muzakki. Bantuannya tersebut berupa keperluan sekolah yang mereka butuhkan mulai dari seragam, ATK, dan buku pelajaran. Rata-rata mereka yang mendapatkan beasiswa pendidikan tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu dan dari lingkungan minim pendidikan.

Untuk sistem pelaksanaan pemberian beasiswa tersebut dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: a) Reguler (berkelanjutan): pemberian bantuan ini diberikan untuk siswa siswi yang kurang mampu akan tetapi memiliki sebuah keinginan dan kemauan yang kuat untuk bersekolah. Siswa siswi yang masuk menjadi anak asuh nantinya akan diseleksi oleh pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember sesuai tingkatan. Hafalan Juz Amma merupakan bentuk seleksi yang diberikan nantinya dan kemampuan diri untuk menambah skill mengaji dengan benar sesuai dengan khaidah tajwid. Beasiswa ini diberikan setiap bulannya (SPP) dan 3 bulan sekali di berikan kesekolah. Beasiswa yang diterima oleh setiap siswa siswi setiap bulan menyesuaikan jenjang pendidikan yaitu sebesar (SD/MI= 40.000, SMP/MTS= 50.000 dan SMA/MA= 60.000). b) Insidental (waktu tertentu): beasiswa ini diberikan kepada siswa siswi yang berada di lembaga pendidikan, yang mana

bantuan ini diberikan berupa sebuah perlengkapan sekolah yang dapat digunakan untuk belajar oleh peserta didik.

Tujuan terbentuknya program beasiswa pendidikan tersebut adalah:

1. Program beasiswa pendidikan tersebut diperuntukkan bagi anak-anak yatim/dhuafa yang masih duduk di bangku sekolah.
2. Dapat membantu biaya pendidikan untuk anak-anak yatim/dhuafa sesuai kategori sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA.
3. Menjadikan motivasi semangat belajar untuk siswa dalam upaya terus meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan Al Qur'an.⁸

Dengan banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) memberi pilihan masyarakat untuk menitipkan amanah zakat, infak, sedekah, dan wakaf pada lembaga yang dipercayai. Setiap LAZ akan berusaha menunjukkan program dan kinerja yang optimal dalam pengelolaan zakat. LAZ juga berusaha menjaga kepuasan muzakki dalam menyalurkan zakatnya sehingga tidak berpindah pada lembaga zakat lain. Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember merupakan salah satu lembaga zakat yang menaungi masyarakat yang berhak menerima zakat khususnya di wilayah Jember. Karena memang Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA dibentuk bertujuan untuk membantu yang terfokuskan bagi masyarakat Jember sendiri. Mereka mencari donator dari wilayah Jember begitupun untuk penyalurannya. Sebagai usaha untuk mempertahankan muzakki, dalam hal ini Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA harus bisa memilah dan memilih untuk

⁸ Sumber, Profil Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.

kebijakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satunya adalah dengan cara menentukan strategi penyaluran dana ZISnya utamanya untuk pendidikan. Karena pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan khususnya anak-anak, karena pendidikan yang mengantarkan anak-anak kedalam kesuksesan.

Oleh karena itu sebagian donasi yang diperoleh dari para donator itu untuk program pendidikan. Dengan adanya bantuan program beasiswa pendidikan dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember maka dapat mempermudah dan menambah semangat anak-anak untuk menuntut ilmu khususnya anak-anak yang kurang mampu.

Dengan berdasarkan uraian penjelasan tersebut, strategi penyaluran menjadi kegiatan penting dalam Lembaga Amil Zakat. Jika strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan dapat membawa hasil yang lebih baik, maka proses penyaluran dana ZIS untuk pendidikan bisa menjadi optimal. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyaluran dana ZIS untuk program pendidikan yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember, karena salah satu program yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember adalah program beasiswa pendidikan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK,**

DAN SHADAQOH (ZIS) UNTUK PENDIDIKAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam metode penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui proses penelitian.

Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) yang di lakukan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan?
2. Apa saja faktor penghambat yang terjadi di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan?
3. Bagaimana solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹

Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

1. Menganalisis strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan agar tepat sasaran.
2. Menganalisis kendala dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
3. Menganalisis terkait solusi dari kendala dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap suatu masalah yang akan diteliti yaitu mengenai strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh di bangku kuliah.

- 3) Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan.
- b. Bagi Instansi
- 1) Sebagai informasi dalam melakukan suatu kebijakan khususnya dalam hal teknik menyampaikan gagasan dari produk yang ditawarkan, yang lazim disebut program.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
- c. Bagi Kampus UIN KHAS Jember
- 1) Diharapkan peneliti dapat memperluas keilmuan dan sebagai referensi serta pertimbangan bagi penelitian yang lebih lanjut, menambah kajian wawasan ataupun penelitian yang berkaitan.
 - 2) Penelitian ini diupayakan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan ilmu di nuansa lingkungan kampus UIN KHAS Jember.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis yang berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan actual dalam bisnis. *Jhon. A. Bryne* mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari

sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan factor-faktor lingkungan.¹⁰

2. Penyaluran Dana ZIS

Zakat adalah indikator utama dalam ketaqwaan seorang muslim, termasuk dalam rukun islam yang wajib di jalankan. Dengan demikian, ibadah zakat diketahui merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.¹¹

Hal pertama dalam pendistribusian (penyaluran) zakat adalah dengan melakukan distribusi local atau dengan kata lain lebih mengutamakan zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga amil zakat, dibandingkan pendistribusian untuk wilayah lainnya.

Salah satu masyhur tentang pendistribusian (penyaluran) ZIS yaitu bahwasanya pendistribusian zakat tergantung dimana harta itu berada dan bukan dimana pemiliknya tinggal. Tetapi, dalam masa saat ini pemilik harta umumnya tinggal di suatu daerah yang uangnya diinvestasikan di ibu kota atau daerah lainnya. Dalam keadaan seperti ini, maka pendistribusiannya tergantung dimana si pemiliknya tinggal dan bukan dimana hartanya berada.¹²

3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau bagian jasmani. Ada juga beberapa ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan

¹⁰ Ali Hasan. *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), 29.

¹¹ Ali Yafie. *Menggagas Fiqh Sosial* (Bandung: Mizan 1994), 89.

¹² Ibid., 14.

sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pelajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera di dalam UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas tentang permasalahan dari gambaran penelitian yang telah dipaparkan. Masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

Sistematika pembahasan merupakan suatu hal sangat penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini. Untuk lebih memudahkan dalam pembuatan skripsi, maka sebaiknya di susun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

¹³ Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017.

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dalam pembahasan skripsi, adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dari penelitian yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan penelitian, serta menunjukkan orisinalitas dari suatu penelitian, maka dengan melakukan penelitian terdahulu ini akan Nampak orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan :

- a. Penelitian ini dari Hadaita Rahmah yang berjudul “Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto”. (Skripsi UIN Sunan Ampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021).

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang digunakan dalam program pendidikan di Lazismu Mojokerto, dan bagaimana analisi SWOT terhadap strategi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Lazismu Mojokerto.¹⁴ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek penelitian, karena penulis membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk

¹⁴ Hadaita Rahmah, “Analisis SWOT Terhadap Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Pendidikan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021).

pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada pembahasan dan juga metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan juga dengan dokumentasi. Di pembahasannya sama-sama membahas tentang strategi pendistribusian dana ZIS

- b. Penelitian ini dari Lingkir Ramika yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School di Pesantren Hidayatullah Bengkulu”. (Skripsi IAIN Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021).

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu dan apa kendala BMH Bengkulu dalam penyaluran program beasiswa pendidikan di pesantren Hidayatullah Bengkulu.¹⁵ Untuk pebedaannya terletak pada pembahsan dan objek penelitian, karena penulis membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Di dalamnya penulis juga membahas tentang bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang teradi sedangkan di penelitian

¹⁵ Lingkir Ramika, “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isl IAIN Bengkulu, 2021).

terdahulu tidak membahas bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

Sedangkan untuk persamaanya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan juga dengan dokumentasi. Dan persamaanya juga terletak pada fookus penelitian yaitu sama-sama membahas tentang strategi penyaluran dana untuk pendidikan.

- c. Jurnal ini ditulis oleh Rika Rahmadina Putri yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan shadaqah (Studi Kasus Baznas kota Prabumulih), *Jurnal Adl Islamic Economic*, Vol.2, No. 1 (Mei 2021).

Jurnal ini membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shadaqah di Baznas kota Prabumulih.¹⁶ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian, karena penulis membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁶ Rika Rahmadina Putri, “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih)”, *Jurnal Adl Islamic Economic*, Vol. 2, No. 1 (Mei 2021).

- d. Penelitian ini dari Mutik Azizah yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Jember” (Skripsi IAIN Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020).

Penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan yang ada di Laznas Yatim Mandiri Jember, dan apa saja kendala yang terjadi dalam penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di Laznas Yatim Mandiri Jember, dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.¹⁷ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek penelitian, karena penulis membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan persamaannya juga terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama mengambil program pendidikan.

- e. Penelitian ini dari Siti Aisyah Wulandari yang berjudul “Analisis Strategi Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki” (Skripsi IAIN Jember Fakultas Dakwah, 2020).

¹⁷ Mutik Azizah, “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Jember”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2020).

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan strategi pengumpulan dan pendayagunaan zakat di LAZISNU Jember dan apakah strategi pengumpulan dan pendayagunaan meningkatkan minat muzakki pada masyarakat di LAZISNU Jember.¹⁸ Untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan juga objek penelitian, karena penulis membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- f. Penelitian ini dari Prihar Yusmi Antika yang berjudul “Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur” (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019)

Penelitian ini membahas tentang strategi Baznas Provensi Jawa Timur dalam mendistribusikan zakat melalui program Jatim Peduli, dan bagaimana implementasi pendistribusian zakat melalui program Jatim Peduli di Baznas Provensi Jawa Timur.¹⁹ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek penelitian, karena penulis membahas

¹⁸ Siti Aisyah Wulandari, “Analisis Strategi Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki”, (Skripsi: Fakultas Dakwah IAIN Jember, 2020).

¹⁹ Prihar Yusmi Antika, “Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Perduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

- g. Jurnal ini di tulis oleh Aswin Fahmi D yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazizmu) kota Medan, Jurnal At-Tawasuth, Vol. 4, No. 1 (Januari-Juni 2019).

Jurnal ini membahas tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazizmu) di kota Medan.²⁰ Untuk perbedaannya terletak pada pembahsan dan juga objek penelitian, karena penulis membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁰ Aswin Fahmi D, “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazizmu) Kota Medan”, *Jurnal At- Tawasuth*, Vol. 4, No. 1 (Januari-Juni 2019).

- h. Jurnal ini di tulis oleh Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya yang berjudul “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat” Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 5, No. 1 (Juni 2019).

Jurnal ini membahas tentang evaluasi penyaluran dana Zakat pada program pendidikan di Baznas pusat.²¹ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek penelitian, karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Untuk persamaannya juga terletak pada fokus penelitiannya karena sama-sama membahas tentang program pendidikan.

- i. Jurnal ini ditulis oleh Sauqi Futaqi, dan Imam Machali yang berjudul “Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam : Strategi Rumah Pintar Baznas Piyungan Yogyakarta, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2 (November 2018).

Jurnal ini membahas tentang bagaimana pengelolaan pembiayaan Baznas Piyungan Bantul dan bagaimana strategi pembiayaan Rumah Pintar (Rumpin) Baznas Piyungan dalam

²¹ Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya, “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada program Pendidikan Baznas Pusat”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 1 (Juni 2019).

meningkatkan mutu penelitian. ²²Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian, karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi. Persamaanya juga terletak pada program yang di ambil yaitu sama-sama mengambil program pendidikan.

- j. Penelitian ini dari Yuliano yang berjudul “Strategi Pendistribusian Zakat produktif Dalam meningkatkan Pendapatan Usaha Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Banyumas Dan Baznas Kabupaten Purbalingga” (Tesis IAIN Purwokerto, Pascasarjana, 2018)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Banyumas dan Baznas Kabupaten Purbalingga, dan bagaimana peningkatan pendapatan usaha untuk kesejahteraan ekonomi mustahik di Baznas Kabupaten banyumas dan Baznas kabupaten Purbalingga.²³

²² Sauqi Futaqi dan Imam Machali, “Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah pintar (Rumpin) Baznas Piyungan Yogyakarta”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (November 2018).

²³ Yuliano, “Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Banyumas dan Baznas Kabupaten Purbalingga”, (Tesis: Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2018).

Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek penelitian, karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi.

Tabel 2.1
Mapping Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hadaita Rahmah, 2021	Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang strategi penyaluran dana ZIS, serta metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, pada penelitian Hadaita Rahmah fokus pada analisis SWOT strategi pendistribusian dana ZIS melalui program pendidikan di LAZISMU Mojokerto. Sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember.
2.	Lingkir Ramika, 2021	Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, pada

		Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School di Pesantren Hidayatullah Bengkulu.	dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang strategi penyaluran dana untuk pendidikan, serta metode yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.	penelitian Lingkir Ramika fokus pada strategi penyaluran dana zakat dalam program pendidikan di BMH perwakilan Bengkulu. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al BAitul Amien Jember.
3.	Rika Rahmadina, 2021	Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan shadaqah (studi kasus Baznas kota Prabumulih).	Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan jurnal ini terletak pada pembahasannya, pada jurnal Rika Rahmadina membahas tentang strategi penyaluran dana ZIS di BAZNAS kota Prabumulih. Sedangkan peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al BAitul Amien Jember.
4.	Mutik Azizah, 2020	Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Jember.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengambil program pendidikan untuk diteliti, serta metode yang	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, pada penelitian Mutik Azizah fokus pada manajemen pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

			digunakan juga sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.	Sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al BAitul Amien Jember.
5.	Siti Aisyah Wulandari, 2020	Analisis Strategi penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, pada penelitian Siti Aisyah Wulandari fokus penelitiannya pada strategi penghimpunan dan pendaya gunaan dana zakat yang dampaknya terhadap peningkatan muzakki di LAZISNU Jember. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al BAitul Amien Jember.
6.	Prihar Yusmi Antika, 2019	Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, pada penelitian Prihar Yusmi Antika fokus pada strategi Baznas Provensi Jawa Timur dalam mendistribusikan zakat melalui program Jatim Peduli, dan

				bagaimana implementasi pendistribusian zakat melalui program Jatim Peduli di Baznas Provinsi Jawa Timur. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al BAitul Amien Jember.
7.	Aswin Fahmi D, 2019	Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazizmu) kota Medan.	Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan jurnal ini terletak pada, pada jurnal Aswin Fahmi D membahas tentang bagaimana strategi penghimpunan serta penyaluran dana zakat di LAZISMU kota Medan. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di LAZ AZKA Al BAitul Amien Jember.
8.	Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya, 2019	Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat.	Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penyaluran dana zakat untuk program pendidikan, serta persamaannya	Perbedaan jurnal ini terletak pada fokus penelitian, pada jurnal Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya lebih fokus kepada evaluasi penyaluran dana zakat untuk pendidikannya di BAZNAS kota

			juga terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Medan. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada strategi penyaluran dan ZIS untuk pendidikan yang ada di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember.
9.	Sauqi Futaqi, dan Imam Machali, 2018	Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam : Strategi Rumah Pintar Baznas Piyungan Yogyakarta.	Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang program pendidikan, serta persamaannya juga terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan jurnanal ini terletak pada fokus penelitian, pada jurnal Sauqi Futaqi dan Imam Machali fokus pada bagaimana pengelolaan pembiayaan Baznas Piyungan Bantul dan bagaimana strategi pembiayaan Rumah Pintar (Rumpin) Baznas Piyungan dalam meningkatkan mutu penelitian. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada strategi penyaluran dan ZIS untuk pendidikan yang ada di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember.
10.	Yuliano	Strategi Pendistribusian Zakat produktif Dalam meningkatkan Pendapatan Usaha Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Di	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, pada penelitian Yuliano fokus pada bagaimana strategi pendistribusian zakat produktif yang dilakukan

		Baznas Kabupaten Banyumas Dan Baznas Kabupaten Purbalingga.	kualitatif	oleh Baznas Kabupaten Banyumas dan Baznas Kabupaten Purbalingga, serta bagaimana peningkatan pendapatan usaha untuk kesejahteraan ekonomi mustahik di Baznas Kabupaten banyumas dan Baznas kabupaten Purbalingga. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada strategi penyaluran dan ZIS untuk pendidikan yang ada di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember.
--	--	---	------------	--

Sumber: Diolah peneliti

B. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang strategi

a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *nag* = memimpin) yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.²⁴

²⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), 3.

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara actual dalam bisnis, menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.²⁵

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegritas dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.²⁶

Throat memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai suatu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang

²⁵ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), 29.

²⁶ Hitt michael, dkk, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1997), 137.

arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.²⁷

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Tahapan-Tahapan Strategi

Strategi memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya, 3 tahapan strategi tersebut di antaranya:

1) Perumusan Strategi

Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah merancang strategi. Perumusan strategi adalah rencana yang digunakan dalam jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokus pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Strategi dapat dirumuskan dengan cara; 1) menganalisa, unruk menentukan visi misi tujuan suatu perusahaan. 2) analisa situasi, untuk melihat situasi dan menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman yang menjadi dasar perumusan. 3) penetapan, untuk mengidentifikasi alternatif dan memilih strategi yang akan dijalankan.

²⁷ Ibid., 9.

2) Implementasi Strategi

Implementasi adalah penerapan, pada tahapan ini penerapan strategi ialah kumpulan kegiatan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana. Sehingga setelah perusahaan merumuskan strategi yang lebih disusun pada tahapan ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan program penetapan anggaran dan penetapan prosedur.

3) Evaluasi Strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya. Sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaan. Pada intinya evaluasi strategi ini merupakan tahap akhir dari strategi, yaitu manajemennya dapat membuat strategi yang dilakukan terlaksana sesuai dengan sasaran dan dapat mencapai sebuah tujuan perusahaan.²⁸

c. Jenis-Jenis Strategi

Menurut David strategi dapat dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu sebagai berikut:

²⁸ Esti Mujayanah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2020).

- 1) Strategi Integrasi. Integrasi kedepan, integrasi kebelakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan pada distributor, pemasok, dan pesaing.
- 2) Strategi Intensif. Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.
- 3) Strategi Divesifikasi. Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.
- 4) Strategi Defensif, disamping strategi integrative, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan resrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi terbalik atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama

proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari pada pemegang saham, karyawan, dan media..

- 5) Strategi Umum. Michael porter. Menurut porter ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Porter menamakan ketiganya strategi umum. Keunggulan biaya menekankan pada pembuatan produk standar dengan biaya per unit sangat rendah untuk konsumen yang peka terhadap perubahan harga. Fokus berarti membuat produk dan menyediakan jasa yang memenuhi keperluan sejumlah kelompok kecil konsumen.²⁹

d. Tingkatan Strategi

Dengan merujuk pada pandangan dan *Schendel dan Charles Hofer*, Higgins (1985) menjelaskan adanya empat tingkatan strategi. Keseluruhannya semua disebut *Master Strategy*, yaitu: *Enterprise strategy*, *Corporate strategy*, *Business strategy*, dan *Functional strategy*.³⁰

1) *Enterprise strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat

²⁹ Muhammad Arifin, Mpd, "Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Edutech* Vol. 3 No. 1 Maret 2017, 119.

³⁰ Dacholfany M, (2017), *Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi*, 54.

adalah kelompok yang berada diluar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Didalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik, dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi Enterprise terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi. Strategi itu juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

2) *Corporate strategi*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut *Grand Strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi. Pertanyaan apa yang menjadi bisnis atau urusan kita dan bagaimana kita mengendalikan bisnis itu, tidak semata-mata untuk dijawab oleh organisasi bisnis, tetapi juga oleh setiap organisasi pemerintah dan organisasi non profit.

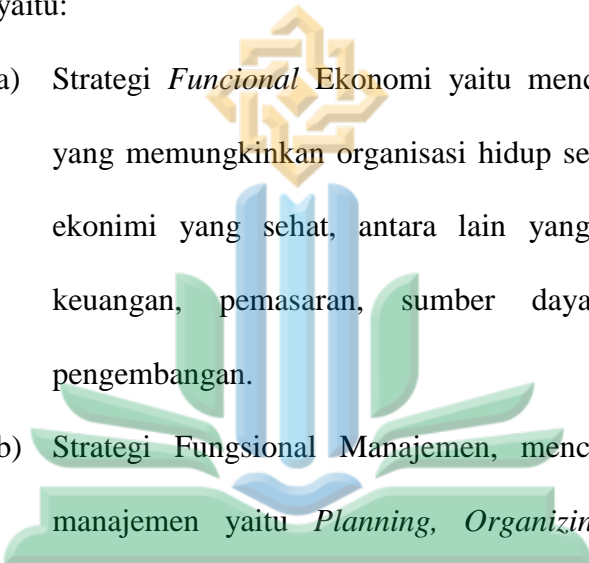
3) *Business strategi*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran ditengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi dihati para penguasa, para pengusaha, para donor, dan lain sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh

keuntungan-keuntungan strategi yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ketingkat yang lebih baik.

4) *Functional strategi*

Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain ada tiga jenis strategi *funcional* yaitu:

- 
- a) Strategi *Funcional* Ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan.
- b) Strategi Fungsional Manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.*

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
- c) Strategi Isu Strategi, fungsi utamanya adalah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi yang belum diketahui atau yang selalu berubah (J. Salusu, p 1001, 1996). Tingkat-tingkat strategi itu merupakan kesatuan yang bulat dan menjadi isyarat bagi setiap pengambilan keputusan tertinggi bahwa mengelola organisasi tidak boleh dilihat dari sudut kerapian

administrative semata, juga hendaknya memeperhitungkan soal kesehatan organisasi dari sudut ekonomi.³¹

e. Fungsi Strategi

Menurut Assauri, fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

Beberapa fungsi strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasikan keberhasilan dan kesuksesan yang di dapat sakerang atau sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan lebih banyak sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas kegiatan atau aktivitas kedepan.³²

³¹ Ririn Safitri, "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas provinsi Bengkulu Melalui program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020", (Skripsi: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2021), 18-20.

³² Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 7.

f. Tujuan Strategi

Ada beberapa tujuan dari strategi, yaitu:

- 1) Untuk menjalankan dan mengevaluasi strategi yang telah dipilih secara efektif dan efisien.
- 2) Untuk mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan penyesuaian, dan mengoreksi jika terdapat kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaannya.
- 3) Untuk meninjau kembali dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman atau sering kali dikenal dengan *Strength, Weaknes, Opportunities, Threats* (SWOT).
- 4) Untuk berinovasi atas produk agar sesuai dengan selera dari konsumen.
- 5) Untuk memperbaiki strategi yang dirumuskan untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal.³³

2. Tinjauan tentang penyaluran dana zakat

a. Pengertian Penyaluran Dana

Penyaluran ataupun pendistribusi merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang artinya distribute yang memiliki makna pembagian. Dalam terminologi penyaluran merupakan pengiriman atau pembagian ke masyarakat dengan beberapa tempat. Penyaluran tersebut barang berupa kebutuhan sehari-hari oleh pemerintah ke masyarakat luas.

³³ Assauri Sofjan, *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), 4-6.

Berdasarkan KBBI, penyaluran merupakan proses ataupun kegiatan menyalurkan. Kegiatan menyalurkan dana zakat melalui pengelola zakat kepada orang yang berhak menerima zakat disebut Penyaluran dana zakat. Dalam penelitian ini penyaluran dana zakat bagi para mustahik BAZNAS Kabupaten Batanghari.

Alokasi dana zakat merupakan kegiatan pemberian dana zakat pengelola kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan yang dibuat. Perubahan di bidang ekonomi berpengaruh terhadap struktur sosial. Di satu pihak kita semakin banyak melihat potensi muzzaki, pada masa lalu jumlah orang kaya hanya terbatas. Sekarang jumlah itu semakin banyak dengan terbukanya kesempatan usaha. Hal tersebut mengakibatkan pada pengelolaan, terutama pada bidang mobilisasinya. Dalam pengelolaan zakat, harus memperhatikan orang yang benar-benar wajib atau berhak menerima zakat, seperti fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil.

Pada umumnya, lembaga amil zakat sudah membuat konsep yaitu zakat produktif. Yaitu zakat yang digunakan untuk tolong-menolong orang miskin dengan memberikan kail. Apabila zakat tersebut hanya diberikan sebagai konsumsi, maka perbuatan tersebut hanya bersifat sementara. Namun sebaliknya, jika memberikan untuk menolong dalam usaha, maka perbuatan tersebut akan mengurangi kemiskinan.

Salah satu pendapat masyhur tentang pendistribusian (penyaluran) zakat yaitu bahwasanya pendistribusian (penyaluran) zakat tergantung dimana harta itu berada dan bukan dimana pemiliknya tinggal. Tetapi, dalam masa saat ini pemilik harta umumnya tinggal disuatu daerah yang uangnya lalu diinvestasikan di ibu kota atau daerah lainnya. Dalam keadaan seperti itu, maka pendistribusian (penyaluran)nya tergantung dimana si pemiliknya tinggal bukan dimana hartanya berada

Landasan dasar dari semua ini adalah bahwa pendistribusian (penyaluran) zakat dilakukan di tempat dimana zakat tersebut dikumpulkan, untuk menghormati hak tetangga (fakir miskin) yang tinggal di daerah yang sama. juga demi mengentaskan kemiskinan dan segala penyebab serta sebagai salah satu bentuk pelatihan bagi setiap daerah untuk bisa mandiri, hingga bisa mengatasi permasalahan kemasyarakatan.

b. Pola Penyaluran Dana

Adanya gagasan tersebut, maka muncul beberapa pola dalam penyaluran dana zakat:

- 1) Pemberian zakat langsung pada fakir miskin sebagai kebutuhan konsumsi.
- 2) Pemberian zakat terhadap orang yang terlibat pada aktivitas dakwah serta pendidikan.

- 3) Dana zakat dan dana seperti infaq, shadaqah, sert wakaf digunakan sebagai sarana prasaran ibadah.
- 4) Zakat arahkan ke tujuan produktif, baik berupa pinjaman, hibah tanpa bunga dengan harapan mereka bisa melepaskan diri dari kemiskinan. Bahkan dalam jangka waktu tertentu diharapkan bisa menjadi muzakki, setidak-tidaknya dalam zakat fitrah.
- 5) Bagian yang lain, yang jumlahnya sedikit, diperuntukan untuk amil bisa berkembang, yaitu tidak semata-mata untuk orangnya, melainkan bisa pula lembaganya yang mengelola dan bisa memajukan dari segi pengorganisasiannya.

Penyaluran dana zakat dilaksanakan berdasarkan ukuran prioritas serta memperhatikan unsur keadilan, pemerataan serta kewilayahan. Adapun prosedur pendayagunaan hasil zakat untuk usaha produktif sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi kelayakan
- 2) Menetapkan jenis usaha produktif
- 3) Melakukan bimbingan dan penyaluran
- 4) Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan³⁴

c. Mekanisme Penyaluran Dana

Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 25 (1) dijelaskan bahwa zakat wajib di distribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Kemudian pada pasal

³⁴ Ayu Destari Ningsih, "Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2020, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021). 30-31.

26 dijelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.³⁵ Pendistribusian zakat dapat dilaksanakan dengan 2 pola, yaitu:

a. Konsumtif, penyaluran zakat secara konsumtif terbagi menjadi 2 bentuk, yaitu:

- 1) Konsumtif Tradisional, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung. Seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 2) Konsumtif Kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barang semula. Seperti halnya peralatan sekolah serta beasiswa terhadap anak yang kurang mampu.

b. Produktif, terdapat dua bentuk pendistribusian zakat secara produktif, yaitu:

- 1) Produktif Tradisional, di mana zakat diberikan dalam bentuk barang yang dapat berkembang biak atau alat utama bekerja. Seperti kambing, sapi, dll.
- 2) Produktif Kreatif, yaitu zakat di berikan dalam bentuk modal kerja sehingga penerimanya dapat mengembaangkan usahanya setahap lebih maju.³⁶

³⁵ Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

³⁶ Fitri Nur Aini, "Mekanisme Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang", (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021)

3. Tinjauan tentang ZIS

a. Zakat

Dilihat dari segi bahasa zakat berasal dari kata *zaka* (bentuk *masdar*), yang mempunyai arti; berkah, tumbuh, bersih, suci, dan baik. Beberapa arti ini memang sangat sesuai dengan arti zakat yang sebenarnya. Zakat dikatakan berkah, karena zakat akan membuat keberkahan pada harta seseorang yang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat dapat mensucikan pemilik harta dari sifat tama', syirik, kikir, dan bakhil. Dikatan tumbuh, karena zakat akan melipat gandakan pahala bagi muzakki (orang yang berzakat) dan membantu kesulitan para mustahik. Sedangkan arti zakat menurut istilah fiqih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Selain itu, arti tumbuh dan bersih tidak dipakaikan hanya untuk kekayaan, tetapi lebih dari itu, juga untuk jiwa orang yang menunaikan zakat. Sesuai dengan firman Allah di Surat At-Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “pungutlah zakat dari kekayaan mereka, engkau bersihkan dan sucikan mereka denganny”.³⁷

Azhari berkata bahwa zakat juga menciptakan pertumbuhan bagi orang-orang miskin. Zakat adalah cambuk ampuh yang membuat zakat

³⁷ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, At Taubah: 103

tidak hanya menciptakan pertumbuhan material dan spiritual bagi orang-orang miskin, tetapi juga mengembangkan jiwa dan kekayaan orang-orang kaya.

Keberadaan zakat adalah sebagai ibadah yang merupakan rukun islam ketiga, dimana orang islam tidak akan sempurna imannya kecuali dengan menunaikan zakat. Rasulullah SAW. Bersabda: *“islam didirikan atas lima perkara, bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, dan haji bagi yang mampu”*. Zakat adalah ibadah. Keberadaan zakat dalam rukun islam adalah sebagai rukun ibadah. Oleh karena itu zakat harus dilakukan dengan niat. Hukum zakat bisa berubah menjadi paksaan apabila ada orang islam yang tidak mau mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW: *“barang siapa yang mengeluarkan akat dengan baik, maka dia akan mendapat pahala, barang siapa yang menolak zakat, maka saya akan mengambilnya dan separuh hartanya adalah harta tuhan”*.³⁸

1. Harta kekayaan yang menjadi objek zakat

Menurut syariat islam seperti dirumuskan oleh pada fuqoha berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Nabi, harta kekayaan yang terkena zakat dengan batas-batas niqob maasing-masing adalah meliputi:

³⁸ Astikan Hastri Titisari, “Distribusi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk Pendidikan Oleh Baitul Mall Hidayatullah (BMH) Surabaya”, (Skripsi: Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), 6.

- a. Biji-bijian yang mengenyangkan seperti beras, jagung, gandum, dan adas. Mungkin juga bagi penduduk yang makanan pokoknya gaplek, wajib menzakati gaplek tersebut.
 - b. Barang dagangan
 - c. Emas dan perak
 - d. Binatang ternak
 - e. Buah-buahan
 - f. Pakaian
 - g. Uang kertas atau giral serta deposit bank atau saham
 - h. Harta rikaz (harta karun).³⁹
2. Penerima zakat

Zakat tidak bisa diterima oleh semua orang. Hanya orang-orang tertentu yang bisa menerima zakat. Diantara yang berhak

menerima zakat menurut Al-Qur'an adalah sebagaimana firman

Allah dalam Surat At-Taubah ayat 60, yaitu:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Qs. At-Taubah:60.)⁴⁰

³⁹ Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, *Pengelolaan Zakat Mal BAGian Fakir Miskin Suatu Pendekatan Operatif*, (Lampung IAIN Raden Intan, 1990), 46.

⁴⁰ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, At Taubah: 60.

b. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Menurut *Wiki bahasa Indonesia* Infaq adalah mengeluarkan hartayang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminology syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Sesuai dengan Firman Allah:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan” (Qs. Ali Imran: 134)⁴¹

Jika zakat ada nisabnya dan harus dibagikan kepada 8 golongan, maka infaq tidak mengenal nisab dan boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk orang tua, anak yatim, dan sebagainya seperti Firman Allah:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka

⁴¹ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Ali Imron: 134.

sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya” (Qs. Al Baqarah: 215)⁴²

Infaq merupakan pembinaan akhlak yang bersifat materi, berapapun jumlahnya, dilakukan secara suka rela untuk membantu suatu kepentingan sosial yang diperintahkan Islam. Infaq dilakukan oleh setiap muslim yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi ataupun rendah, dengan keadaan yang lapang ataupun sempit.⁴³

c. Shadaqoh

Shadaqoh berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang enar pangkuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non materil.⁴⁴

Menurut para *fuqoha*, shadaqah dalam arti shadaqah *at-tatawwau* berbeda dengan zakat. Shadaqah lebih utama jika diberikan secara diam-diam dibandingkan diberikan secara terang-terangan, dalam arti diberitahukan atau diberitakan kepada umum. Hal ini sejalan dengan hadist Nabi SAW dan sahabat Abu Hurairah. Dalam hadist itu dijelaskan bahwa salah satu kelompok hamba Allah SWT yang mendapatkan naungan darinya dihari kiamat kelak adalah seseorang yang memberikan shodaqahh dengan tanan kanannya lalu ia

⁴² Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Al Baqarah: 215.

⁴³ Astika Hastri Titisari, *Distribusi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)*, 43-44..

⁴⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat, Infak, dan Sedekah*, 15.

sembunyikan seakan-akan tangan kirinya tidak tahu apa yang telah diberikan tangan kanannya tersebut.

Shodaqah pada dasarnya dianjurkan kapan saja dan dimana saja, tapi sedekah memang lebih utama diberikan kepada kaum kerabatatau sanak keluarga terdekat sebelum diberikan kepada orang lain, dan juga tak kalah pentingnya bahwa sedekah harus melihat prioritas yang diberikan kepada orang-orang yang betul-betul membutuhkan uluran tangan.

Shodaqah, disebut juga sedekah sunat, merupakan anjuran agama yang sangat besar nilainya. Orang yang bersedekah di jalan Allahakan mendapat ganjaran dari Allahujuh ratus kali nilainya dari harta yang disedekahkan, bahkan melebihi dari itu. Firman Allah SWT:

مَثَلُ الَّذِي يُنْفِقُ مِمَّا رَزَقَهُ اللَّهُ مِنْ حَسَنٍ مَّثَلُ نَجْمٍ كَبِيرٍ مِمَّنْ تُسَبِّحُ بِحَمْدِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَسَّتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُورَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji, Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah maha luas (karunianya) lagi maha mengetahui” (Qs. Al-Baqarah: 261)⁴⁵

Bagi orang yang bersedekah ia akan banyak mendapatkan keajaiban-keajaiban sedekah yang diantaranya 1) bisa menyelesaikan segala permasalahan, 2) membuat kaya (harta akan bertambah dan pahala di akhirat juga akan bertambah).⁴⁶

⁴⁵ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Al Baqarah: 261.

⁴⁶ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah*, 10-11.

Allah SWT menjanjikan akan melipat gandakan pahala bagi siapa saja yang menyisihkan hartanya di jalan Allah SWT. Ada banyak contoh orang-orang sukses di dunia yang tidak pernah surut kekayaannya karena mereka rajin mengeluarkan sedekah. Sebenarnya suri tauladan ini sudah di contohkan oleh Rosulullah sejak berabad-abad lalu. Maka jangan pernah ragukan untuk bersedekah karena dengan bersedekah dapat memancing rizki berlimpah bagi kita. Sedekah juga dapat menghapus dosa dan menolong orang dari siksa kubur sesuai yang sudah di jelaskan oleh (H.R. At-Tabrani dan Al-Baihaki). Namun harta yang disedekahkan haruslah dari harta yang halal dan penuh keikhlasan hanya mengharap ridho Allah SWT.

4. Tinjauan tentang penyaluran zakat untuk pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu. Efek pendidikan begitu besar dan menyeluruh, mulai dari pola pikir, keyakinan, dan sikap hidup yang berujung pada kualitas hidup seorang manusia. Seperti yang sudah diketahui, masalah pendidikan merupakan hal begitu penting bagi sebuah bangsa. Kemajuan sebuah masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui sistem pendidikannya. Bekurangnya kesempatan pendidikan bagi setiap masyarakat juga akan menurunkan produktivitas perekonomian secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dikatan sangat penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri

manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi yang berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan dan pembiasaan. Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting untuk membentuk manusia yang berbudi dan beradab luhur.

Harta zakat sebagai salah satu alat bantu pengatasan masalah sosial, telah ditetapkan untuk disalurkan kepada delapan asnaf yang diantaranya adalah fakir dan miskin, yaitu kelompok manusia yang berdiri khusus tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, baik sebagai makhluk hidup yang berarti perlu pangan dan kesehatan, sebagai makhluk sosial butuh sandang, papan, serta sebagai khalifah Allah yang harus bermodal pendidikan.⁴⁷ Atas dasar itu penyaluran zakat dalam bagian pendidikan merupakan sangat beralasan secara syar'i. alasan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

⁴⁷ Lingki Ramika, "Starategi Penyaluran Dana Zakat Di Bitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Proqram Beasiswa pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), 36.

- a. Pendidikan termasuk kebutuhan primer, maka dari pihak yang lemah ekonomi yang terhalang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan termasuk fakir yang berhak atas dana zakat.
- b. Bila demi kebutuhan fisik untuk keberlangsungan hidup layak dalam kehidupan duniawi sesaat berupa pangan, sandang, dan papan saja zakat dapat diberikan.
- c. Secara manusiawi akar kemiskinan ada pada minimnya pendidikan, sehingga sehingga seseorang tidak mampu mengetahui potensi dirinya, mengembangkannya, apalagi memanfaatkannya. Begitu pula akibat kurangnya pendidikan ia juga tidak mampu mengeksplorasi potensi lingkungan, pertumbuhan, hewan, tanah, air, serta kekayaan alam yang di kandungnya. Adapun maksud dari pengalokasian zakat dalam sektor pendidikan , penggunaannya dalam bentuk:
 - 1) Membiayai orang miskin untuk mendapat pendidikan, misalnya menyantuninya guna membayar biaya sekolah. Pada masa dulu ulama' sangat memperhatikan dalam hal ini walaupun dalam bentuk sedikit berbeda. Mereka mengatakan bahwa apabila orang miskin gara-gara tidak dapat bekerja karena dapat mendalami ilmu syari'at, maka halal baginya menerima dana zakat.
 - 2) Mendirikan sekolah dan memenuhi kebutuhan oprasionalnya, dalam rangka membendung dan melawan hegemoni pendidikan kapitalis, komunitas, sekuler, dan sebagainya menuju kepada pendidikan islam yang murni.

Zakat untuk pendidikan sebenarnya merupakan investasi SDM. Nurkholis mengemukakan 3 alasan untuk memprioritaskan pendidikan sebagai investasi SDM, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan adalah alat untuk perkembangan kemajuan individu, misalnya pendidikan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam lapangan pekerjaan yang kompetitif,
- b. Investasi pendidikan memberikan nilai balik (*rate of return*) yang lebih tinggi dari pada investasi fisik di bidang lain. nilai balik pendidikan adalah suatu perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pendidikan dengan total pendapatan yang akan diperoleh setelah seseorang lulus dan memasuki dunia kerja.
- c. Investasi dalam bidang pendidikan memiliki banyak fungsi yaitu fungsi sosila-kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya, fungsi teknis-ekonomis, dan fungsi pendidikan.

Salah satu penggunaan zakat yang berorientasi jangka panjang adalah pendidikan atau lembaga pendidikan yang di peruntukkan untuk anak-anak yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan, maka dengan pendidikan mereka memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, sehingga dalam jangka penjang mereka mampu meningkatkan mobilitas sosial ekonominya secara mandiri.⁴⁸

⁴⁸ Noor Aflah, *Strategi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Jakarta: Forum Zakat, 2011), 171.

Secara nomatif Allah menjamin akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Rosulullah SAW juga menyatakan bahwa kebahagiaan dunia akhirat bisa dicapai dengan ilmu pengetahuan (QS. Al-Mujadalah: 11).

يٰٓ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاٰفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴⁹

Termasuk kategori al-fuqara, para penuntut ilmu yang sudah baliqh, namun mereka tidak mempunyai harta kekayaan milik sendiri walaupun orang tua mereka adalah orang-orang yang terbilang kaya, maka mereka berhak diberi beasiswa sampai mereka mampu menyelesaikan studi.

⁴⁹ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Al Mujadalah: 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari padagenerealisasi.⁵⁰

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al-Baitul Amien Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reaseach). Karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Contoh: Penelitian di desa “X” dengan unit analisisnya “individu”.⁵¹

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Jl. Sultan Agung No. 02 Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) di jember yang lebih terfokuskan pada masyarakat Jember salah satunya adalah melalui program beasiswa pendidikan.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini digali dari beberapa informan, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, oleh karena itu dalam hal ini peneliti mendapat informasi tambahan dari:

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Ketua yayasan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember
2. Manager kantor LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

3. Divisi penyaluran/pemberdayaan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember
4. Salah satu guru pada sekolah yang mendapatkan beasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Ketika sudah berada di lapangan, penelitian kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena, disini fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil, jadi tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman observasi diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁵²

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 118.

Penelitian ini menggunakan tehnik observasi non partisipatif yang mana peneliti tidak ikut di dalam kegiatan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat tentang kegiatan strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) melalui program beasiswa pendidikan di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.

Adapun yang akan diamati oleh peneliti yaitu:

- a. Strategi penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember
- b. Cara devisi program dalam mensosialisasikan program beasiswa pendidikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember
- c. Cara devisi program dalam menyeleksi calon penerima beasiswa program pendidikan
- d. Macam-macam tingkatan penerima beasiswa

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang untuk dimintai keterangan dan mendapatkannya secara umum mengenai penelitian dan masalah khusus yang diteliti. Adapun maksud dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi tentang strategi

penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang :

- a. Strategi penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
- b. Kendala dari strategi penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
- c. Solusis untuk mengatasi adanya kendala dari strategi penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi dengan menggunakan tiga sumber yaitu: tulisan, tempat, kertas, dan orang. Peneliti meneliti benda-benda lain antara lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan juga agenda.⁵³

Adapun data yang akan di peroleh dengan tehnik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember
- b. Mengenai visi misi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember

⁵³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 216.

- c. Struktur organisasi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember
- d. Jumlah karyawan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember
- e. Data program pendidikan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁴

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.

Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

⁵⁴ Ibid., 147.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sebagaimana pernyataan Miles dan Huberman menjelaskan bahwa, dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data-data yang dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.⁵⁵

c. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data maka, langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁵⁵ Ibid., 249.

⁵⁶ Ibid., 253.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan presepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.⁵⁷

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu “Strategi Penyaluran Dana ZIS

⁵⁷ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2009), 330.

Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember". Adapun tahap pra lapangan adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih objek penelitian.
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
- d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, dan tujuan penelitian.
- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- g. Mengurus perizinan penelitian.
- h. Mengarsipkan penelitian lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, setelah mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian

diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al-Baitul Amien Jember

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al-Baitul Amien Jember

Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember merupakan salah satu lembaga amil zakat yang ada dikabupaten Jember. Keberadaan lembaga amil zakat ini merupakan lembaga zakat yang lahir karena keperdulian masyarakat terhadap para mustahik yang ada dikabupaten Jember. Dengan disahkannya Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang zakat, dan dilengkapi dengan keputusan Kementrian Agama Republik Indonesia No. 581 Tahun 1999 tentang Undang-Undang pengelolaan zakat.

Pada tahun 1999 yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember membentuk sebuah kegiatan dengan kemas "Program Peduli Penderitaan Masyarakat (Propelitamas)". Program ini merupakan gagasan dari Ustad Haji Alfani Jamil yang mendapatkan Support-support dan dukungan dari pengurus masjid, beliau termasuk dari para kiai di Jember. Kegiatan tersebut memiliki konsentrasi penanganan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dengan program unggulan pembinaan anak asuh.

Seiring dengan perkembangan waktu, propelitamas banyak sekali memberi manfaat kepada masyarakat terkhusus kepada anak-anak asuh

yang berada dalam pembinaannya dengan perkembangan masyarakat semakin kompleks, kondisi ini mendukung pengurus Yayasan Al Baitul Amien memberikan perhatian lebih kepada kegiatan tersebut.

Dengan lahirnya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember menyempurnakan propelitamas menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf Al Baitul Amien, dengan mendapatkan SK Bupati Jember, No. 103 Tahun 2004. Sehingga pada tahun 2004 tersebut AZKA ditetapkan oleh Bupati (Mohammad Zainal Abidin Djalal/MZA Djalal) resmi menjadi Lembaga Amil Zakat.

Pada tahun 2019 AZKA Al Baitul Anien Jember berupaya mendirikan yayasan mandiri yang terpisah dari Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Hal ini disebabkan karena adanya aturan perundang-undangan yang mengharuskan Lembaga Amil Zakat harus berdiri sendiri dan tidak boleh berada dibawah naungan masjid. Sehingga setelah melakukan koordinasi dengan Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Yayasan AZKA diberi ijin untuk mandiri dan berdiri sendiri sebagai Yayasan.

Namun perlu dicatat, bahwa Yayasan AZKA tetap merupakan anak kandung dari Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember, sehingga antara yayasan masjid jami' dan yayasan AZKA tidak dapat dipisahkan sehingga yayasan yang baru berdiri tersebut di beri nama Yayasan AZKA Al Baitul Amien Jember, dengan pendiri dan tim

pelaksana lapangan merupakan orang lama yang sedari awal terlibat pendirian dan penggerakan AZKA Al Baitul Amien.⁵⁸

2. Visi – Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember

a. Landasan Operasional

- 1) “Ambillah dari harta mereka sedekah (zakat) untuk membersihkan mereka dan menghapuskan kesalahan mereka.” (QS. At Taubah: 103).
- 2) “sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengajarkan amal shaleh, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhan-nya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS. Al Baqarah: 277).
- 3) “sesungguhnya yang menyimpan hartanya, tidak dikeluarkan zakatnya, akan dibakar dalam neraka jahanam, baginya dibuatkan setrika dari api, kemudian disetrika ke lambung dan dahinya.” (Hadits Riwayat Ahmad dan Muslim).

b. Motto

“Profesional Mengelola Amanat Ummat”.

c. Visi

“Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf yang amanah, transparan dan profesional untuk memberdayakan masyarakat”.

⁵⁸ LAZ AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 8 Mei 2022.

d. Misi

“menumbuhkan kesadaran dan kepekaan umat islam dalam mempersatukan potensi melalui ZIZWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf). Dan memberdayakan Ummat dibidang ekonomi pendidikan dan dakwah.⁵⁹

3. Struktur Organisasi Yayasan AZKA Al-Baitul Amien Jember

a. Dewan Pembina

- 1) Dr. K.H. Abdullah Syamsul A, M.HI
- 2) Drs. K.H. Hasien, M.Pd.I

b. Dewan Pengawas

- 1) Prof. Dr. M.N Harisuddin, M.FIL.I
- 2) H. Syaifullah Nuri
- 3) Dr. K.H. Abdullah Hamid Pujiono, M.Ag

c. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Dr. K.H. Halim Soebahar, MA
- 2) K.H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A
- 3) Dr. K.H. Abdul Haris, M.Ag
- 4) Munir Is'adi, SE., M. Akun

d. Dewan Pengurus

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1) Ketua | : Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I |
| 2) Sekretaris | : Sholikul Hadi, SH., MH |
| 3) Bendahara | : Imam Syafi'i, S.Pd |

⁵⁹ Profil AZKA, <http://azkaaba.blogspot.com/p/home.html>, (2015).

e. Pelaksana

- 1) Direktur : Ach. Fathor Rosyid, M.Si
- 2) Wakil Direktur : Suparman Al Fayyadh, M.HI
- 3) Manager : M. Fiqih Ridho SM
- 4) Div. Keuangan : Soni Lutfi, S.Pd.I
- 5) Div. Fundrising : Masdian Supriyanto, S.EI
- 6) Div. Fundrising : Hariyawan Sugeng Waluyo
- 7) Div. Pemberdayaan : Syamsul Arifin, S.Pd.I
- 8) Ko. Relawan : Moh. Fahrurrozi
- 9) Relawan Pemberdayaan : Eko Yudianto, S.Pd
- 10) Relawan Kebersihan : Khalid Rozi, S.Pd.I⁶⁰

4. Kegiatan Umum Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember

a. Pengawas Syariah

DPS adalah perwakilan DSN-MUI pada LAZ yang tujuannya adalah untuk melakukan pengawasandibidang syariah kepada pengurus atau dewan direksi dan seluruh manajemen, serta memberikan nasihat dan pertimbangan tentang produk dan bentuk operasional lainnya supaya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Tugas-tugas DPS:

⁶⁰ LAZ AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 9 Mei 2022.

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus dan pengelola dengan berpedoman kepada Al Qur'an, hadits, dan ketentuan fatwa yang dimuat oleh DSN-MUI.
- 2) Memberikan nasehat kepada pengurus dan pengelola LAZ dalam rangka operasional LAZ.
- 3) Melakukan kajian dan memberikan fatwa tentang produk dan operasional LAZ yang berpedoman kepada Al Qur'an, hadits, dan fatwa DSN-MUI.

b. Pengawas

Mewakili RAT (Rapat Anggota Tahunan) dalam melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus serta memberikan nasihat, baik diminta ataupun tidak kepada pengurus/direksi demi kemajuan Organisasi LAZ.

Tugas-tugas Pengawas:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus dengan pegangan pada kebijakan umum dari RAT (Rapat Anggota Tahunan).
- 2) Memberikan masukan dan nasehat kepada pengurus dalam rangka operasional LAZ.

c. Pengurus

Kewenangan: menerima mandat dari RAT (Rapat Anggota Tahunan), pengurus/direksi berwenang untuk memastikan jalan tidaknya LAZ dan membuat kebijakan umum serta melakukan

pengawasan pelaksanaan kegiatan LAZ sehingga semuanya diharapkan pada pelaksanaannya akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas Pengurus:

- 1) Merumuskan dan menyusun kebijakan umum LAZ.
- 2) Merumuskan kebijakan operasional yang merupakan penjabaran dari kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh RAT (Rapat Anggota Tahunan).
- 3) Melakukan pengawasan kegiatan.
- 4) Melakukan pengawasan terhadap tugas manajer.
- 5) Persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.
- 6) Memberikan rekomendasi program-program yang akan ditawarkan kepada donatur supaya sesuai dengan etika norma yang disepakati.

d. Direktur

- 1) Mewujudkan pencapaian visi, misi, dan tujuan LAZ.
- 2) Melaksanakan pengelolaan LAZ secara keseluruhan.
- 3) Melaksanakan kebijakan LAZ, program kerja, dan anggaran yang sudah ditetapkan.
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan dari seluruh bagian dalam LAZ.
- 5) Mengangkat dan memberhentikan manajer dan pegawai dilingkungan dewan pengurus.

- 6) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan dan kinerja manajerial kepada dewan pembina.

e. Wakil Direktur

Tugas pokok wakil direktur adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama. Wakil Direktur bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Wewenang dan tanggung jawab wakil direktur adalah:

- 1) Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
- 2) Berwenang untuk menetapkan kebijakan yang hendak diberikan kepada mustahik, menetapkan sistem pendistribusian, serta sebagai alat promosi.
- 3) Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra dalam mengelola sistem informasi.

f. Divisi Administrasi & Humas

- a) Bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi dan pengarahan dari semua aktivitas operasi LAZ guna mencapai sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan.
- b) Bertanggung jawab menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan produk, pemasaran dan penerapan dari sistem manajemen, administrasi kepegawaian, keuangan dan akuntabilitas keuangan dan pengurus.

- c) Bertanggung jawab untuk operasi yang menguntungkan dalam rangka kebijaksanaan, sasaran-sasaran dan anggaran-anggaran yang dibuat bersama staff manajemen.

Tugas Utama dan Wewenang:

- 1) Membuat dan menerapkan rencana-rencana dan sasaran-sasaran dari bawahan langsung.
- 2) Membuat rencana kerja secara periodik, yang meliputi:
 - a. Rencana Pemasaran
 - b. Rencana Pembiayaan
 - c. Rencana Biaya Operasi
 - d. Rencana Keuangan
- 3) Merencanakan dan memantau aktivitas pembiayaan dan penggalangan dana.
 - a. Menyetujui sasaran pemasaran jangka panjang dan pendek.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan terhadap sasaran usaha dan melakukan perbaikan bila perlu.
 - c. Mengikuti syarat-syarat pembiayaan secara keseluruhan dan ikut serta dalam pembiayaan dan penggalangan dana yang penting bila perlu.

- 4) Merencanakan dan memantau aktivitas pembiayaan dan penggalangan dana.
- 5) Merencanakan dan memantau sistem aplikasi dan pesanan pelanggan untuk memastikan terpenuhinya kualitas layanan.
 - a. Mengikuti sistem aplikasi permintaan langganan dan menentukan serta memperoleh penerapan yang cocok.
 - b. Berkoordinasi dengan para manajer guna pengembangan sistem dalam rangka pembuatan proyek yang memungkinkan sistem informasi dan transportasi pengiriman yang baku.
- 6) Memimpin rapat manajemen guna menyediakan media komunikasi, koordinasi dan pengambilan keputusan teknis dari sasaran-sasaran dan target yang sudah ditetapkan.
- 7) Menyediakan jalur komunikasi dan koordinasi yang jelas antara para manajer dan rekan sekerjanya secara fungsional diwilayah area pemasaran sebagai pusat koordinasi pembiayaan dan penggalangan dana, pengembangan sistem pemasaran dan promosi bagi yang berprestasi.
- 8) Memberikan persetujuan akhir atas struktur organisasi dan pengisian stafnya, remunerasi, dengar pendapat, pemberhentian, kenaikan pangkat disemua bagian yang dibawahinya.

9) Mengarahkan persiapan dan menyetujui anggaran biaya dan operasional pemasaran LAZ.

10) Membuat laporan secara periodeik kepada pengurus/direksi, berupa:

- a. Laporan pembiayaan baru
- b. Laporan perkembangan pembiayaan
- c. Laporan dana
- d. Laporan keuangan

g. Divisi Keuangan

Kewenangan : Menangani administrasi dan keuangan, menyusun dan melaporkan laporan keuangan.

Tugas-tugas :

- 1) Mengerjakan jurnal buku besar
- 2) Menyusun neraca dan rugi laba secara periodik
- 3) Melakukan pengalokasian pendayagunaan dana
- 4) Membantu manajer dalam hal pembuatan dan perumusan Arus Kas dan Budgeting.

h. Fundraising

- 1) Melaksanakan pengambilan donasi
- 2) Melaksanakan kegiatan distrbusi
- 3) Melaksanakan kegiatan sosialisasi
- 4) Mengikuti koordinasi internal
- 5) Melaksanakan kegiatan Ramadhan diluar jam kerja

- 6) Mengikuti kegiatan Yayasan
- 7) Melaksanakan kegiatan pemasaran

i. Pemberdayaan

- 1) Memetakan titik wilayah pendistribusian Azka
- 2) Mensurvey lokasi dan kelayakan penerima
- 3) Melaksanakan kegiatan distribusi
- 4) Berkoordinasi dengan pihak terkait guna mensukseskan pendistribusian
- 5) Melaksanakan kegiatan pemasaran
- 6) Mengikuti kegiatan Yayasan
- 7) Melaksanakan kegiatan Ramadhan diluar jam kerja
- 8) Menyusun dan membuat model pendistribusian untuk kebaikan mustahik
- 9) Mengikuti koordinasi internal
- 10) Melaksanakan kegiatan sosialisasi.⁶¹

5. Program dan Layanan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember

a. Program LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember

Secara konsep menangani berbagai program-program dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dakwah, zakat dan wakaf.

⁶¹ LAZ AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 10 Mei 2022

a. Bidang Pendidikan

Memberikan bantuan guna untuk membantu dan meningkatkan kualitas pengembangan manusia dan mutu pendidikan, serta manajemen sekolah sebagai berikut:

a) Beasiswa Tahfidz

Beasiswa ini diberikan kepada siswa/siswi yang berprestasi dalam bidang Al-Qur'an. Beasiswa ini diberikan setiap bulan untuk menunjang prestasi akademis dan AlQu'annya. Sistem pelaksanaan pemberian beasiswa ini mengikut sertakan sekolah dan juga guru Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an ini bertanggungjawab untuk menjada hafalan siswa/siswi dan penambahannya. Hasil evaluasinya diberikan kepada tim survey Azka untuk ditindak lanjuti dalam bentuk uang beasiswa tahfidz. Tujuan program ini yaitu untuk menjadikan generasi penerus qur'ani, dan memotifasi siswa/siswi yang lain untuk ikut menghafal AlQur'an.

b) Beasiswa Pendidikan

Memberi bantuan kepada anak-anak yang berada dibangku Sekolah Dasar atau MI, SMP atau MTs, dan SMA atau MA. Banyak siswa/siswi yang berstatus yatim atau dhuafa yang membutuhkan bantuan dari para muzakki. Guna membantu keperluan sekolah mereka mulai dari

seragam, ATK, dan buku pelajaran. Rata-rata mereka berasal dari ekonomi kurang mampu dan dari lingkungan minim pendidikan. Tujuan programnya yaitu program ini ditujukan untuk anak yatim atau dhuafa yang masih duduk dibangku sekolah : membantu biaya pendidikan anak sesuai kategori sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA : menjadi motivasi belajar siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan Al-Quran. Sasaran penerimanya yaitu anak-anak yatim atau dhuafa yang sedang mengenyam pendidikan di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA : siswa/siswi yang memiliki motivasi kuat untuk terus maju dan belajar. Sedangkan untuk bantuan incidental (waktu tertentu) bantuan ini diberikan kepada 30 siswa/siswi dilembaga pendidikan yang sudah disurvei.

c) Guru Ngaji Sejahtera

Melihat banyaknya surau atau langgar di wilayah pinggiran Jember membuat banyak guru atau ustadz yang kurang diperhatikan. Kondisi langgar dan fasilitas ngaji juga sangat minim. Sehingga kondisi langgar baik secara operasional maupun keberadaannya semakin terpinggirkan. Dengan adanya program guru ngaji ini, diharapkan mampu 76 membantu langgar dan para ustadz untuk mengajar AlQur'an lebih baik.

d) Layanan Bantuan Peralatan Pendidikan

1) Bantuan Peralatan TPQ

2) Bantuan Peralatan Pondok Pesantren

b. Bidang Kesehatan

Peningkatan pemberdayaan dan kualitas hidup dari aspek kesehatan, melalui berbagai program dan layanan berikut:

a) Layanan Mustahik Sehat

b) Layanan Bantuan Obat-obatan

c) Layanan Pendampingan Kesehatan

d) Layanan Mobil Kesehatan

c. Bidang Ekonomi

Peningkatan kualitas hidup mustahik melalui penguatan pengembangan dana zakat produktif dalam berbagai program

dan layanan, sebagai berikut:

a) Pengembangan Usaha Mikro

b) Bantuan Peralatan Usaha Mikro

c) Kredit Usaha Mikro

d. Sosial Kemasyarakatan

Peningkatan kualitas hidup dari aspek sosial dan ekonomi serta kemsyarakatan, program dan layanan sebagai berikut:

a) Peduli Bencana Alam

Program ini sudah dilaksanakan beberapa kali, mulai bencana yang berada di Aceh, Pacitan, Kalisat, Jember, sampai di Lombok.

b) Senyum Anak Yatim

Sistem pelaksanaan santunan anak yatim ini dilaksanakan setiap bulan muharram dan ramadhan serta kegiatan insidental Azka Al Baitul Amien. Pada bulan muharram melaksanakan kegiatan santunan kepada 100 anak yatim dari berbagai wilayah jember, dan santunan ramadhan dilaksanakan hampir setiap minggu. Tujuannya untuk memberikan kebahagiaan adik-adik yatim dengan kemasakan acara dan bingkisan santunan bagi mereka, dan memberikan motivasi kepada adik-adik yatim. Sasaran program, santunan ini diberikan kepada adik-adik yatim dhuafa yang harapannya bisa digunakan untuk keperluan pendidikan.

c) Smart Holiday

Program ini dilaksanakan saat libur panjang sekolah. Dimana anak-anak membutuhkan pembelajaran serta bermain untuk menambah pengetahuan mereka. Program ini dilakukan selama dua kali dalam seminggu selama masa libur sekolah. Tujuan program ini untuk

merefresh psikologis anak-anak yang lama tak mengenyam bangku sekolah dan membantu anakanak terutama yatim piatu dan kaum dhuafa.

- d) Liburan Ceria Bersama Yatim dan Dhuafa
- e) Bantuan Mustahik Binaan

Bantuan ini diberikan setiap bulan untuk membantu ibu-ibu yang sudah tidak kuat untuk mencari penghidupan. Kondisi mereka sangat renta dan sulit bekerja. Sistem pelaksanaannya, tim surveyor dari Azka mengunjungi mustahiq untuk melihat kondisi riil. Setelah didata, mustahiq diajukan kepada direktur untuk mendapatkan persetujuan pemberian bantuan dengan salah satu pertimbangan yang menjadi pegangan, yakni sumber kehidupan mustahiq berasal dari mana dan mustahiq sekarang hidup dengan siapa saja didalam rumah. Tujuan program ini adalah untuk membantu mustahiq yang sudah tua renta untuk mengurangi beban hidup sandang pangannya.

- f) Bantuan Peduli Karyawan Koperasi
- g) Distribusi Janda dan Dhuafa
- h) Tabungan Qurban
- i) Tabungan Aqiqah
- j) Program Wakaf Tunai

k) Usapan Anak Yatim 10 Muharram

l) Segoku Segomu

Memberikan sebungkus nasi bagi pekerja yang ada di TPA (tempat pembuangan akhir) dan tukang becak merupakan salah satu kegiatan Azka yang peduli kepada dhuafa. Dengan menggandeng relawan remas Al Baitul Amien, Azka bisa merealisasikan program segoku segomu.

m) Wakaf Mukena

n) Wakaf Al-Qur'an

o) Wakaf Komputer

p) Wakaf Mobil Layanan Umat

Penggunaan mobil untuk keperluan operasional dan menyalurkan bantuan ke pelosok wilayah Jember.

q) Layanan Bakti Sosial Kemasyarakatan

r) Unit Aksi Gerak Cepat (Bencana Alam)

s) Layanan ZIS Ramadhan

e. Bidang Dakwah

Meningkatkan kualitas aqidah, Syariah Islamiyyah, dan akhlak mmasyarakat melalui peningkatan peran dai, dan peran relawan mengajak orang lain untuk lebih baik, melalui program sebagai berikut:

a) Kultum Dzuhur

b) Hijab Beauty Care

Memberikan hijab atau kerudung secara gratis adalah satu kegiatan Azka Al Baitul Amien membuat wanita untuk berhijab pakaiannya dengan menggunakan kerudung yang elegan dan modis sehingga dengan menggunakan kerudung wanita akan tetap terlihat cantik dan syukur cantik secara lahir maupun batin. 78 Program ini didukung oleh relawan Remas Al Baitul Amien. Safari Dakwah Masjid

b. Layanan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember

1) Donatur Tetap

Layanan ini diberikan kepada masyarakat yang telah menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember dalam bentuk membayar zakat, infal, shodaqoh maupun wakaf. Apabila ada mustahiq baru yang ingin mendonasikan atau memberikan sebagian hartanya untuk diberikan kepada mustahik, maka dari pihak Lembaga Azka menanyakan terlebih dahulu apakah bapak/ibu/saudara ingin mendonasikannya dalam bentuk setiap bulan (tetap) atau hanya sekali saja. Ketika sudah menjadi donatur tetap setiap bulannya nanti bisa menggunakan metode jemput bola, transfer, atau dibayarkan langsung melalui aplikasi yang sudah disediakan seperti dana, *Link Aja*, *Go-Pay*, *Payren*, *Ovo*, *BCA*, *MyBank*, dan lain sebagainya.

2) Donatur Insidental

Layanan ini digunakan untuk masyarakat atau donatur yang ingin mengamalkan sebagian hartanya kepada Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien Jember tetapi hanya pada waktu atau hal tertentu saja.⁶²

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya, data-data tersebut akan di analisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh sebuah data yang akurat, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan sesuai sebagai berikut:

1. Strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan.

Strategi merupakan suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan. Dalam strategi terdapat beberapa tahapan, diantaranya: 1) Perumusan Strategi, 2) Implementasi Strategi, 3) Evaluasi Strategi. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 Informan yang terdiri dari 3 karyawan Lembaga

⁶² LAZ AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 12 Mei 2022

Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember, dan 1 guru dari sekolah penerima beasiswa.

a. Perencanaan (Perumusan) Strategi

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah merancang strategi. Perencanaan strategi adalah rencana yang digunakan dalam jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokus pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.

Menurut Bapak Anshari selaku Ketua yayasan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember Mengemukakan tentang Perumusan Strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien sebagai berikut:

Yang pertama dalam melakukan perumusan itu dapat dilihat dari semua dana yang masuk, itu kan sudah kami cantumkan listnya kepada para donatur. Misalkan donatur mau berdonasi untuk bagian apa, apakah untuk anak yatim, apakah untuk janda, apakah untuk duda, apakah untuk dhuafa secara umum atau memang disatukan untuk beasiswa pendidikan. Tetapi yang kita salurkan kepada jalur pendidikan itu biasanya para donatur memang memilih untuk memberikan beasiswa pendidikan, sehingga dana dari para donatur itu tidak kami pakai untuk yang lain, kecuali hanya kami distribusikan untuk kepentingan beasiswa pendidikan anak-anak yatim, atau anak-anak fakir miskin yang memang betul-betul membutuhkan, seperti itu.⁶³

Berikut penjelasan dari Bapak Samsul selaku staff pendistribusian Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember:

⁶³ Dr. Anshari, *wawancara*, Jember 24 Juni 2022.

Begitu mbak, sebelum kami melakukan penyaluran beasiswa untuk anak yatim, anak asuh dan fakir yang membutuhkan, kami selaku pengelola dana ummat menjelaskan terlebih dahulu kepada donatur tentang program-program yang ada salah satunya mengenai beasiswa pendidikan. Sehingga dengan seperti itu seorang donatur nantinya akan memberitahu dana yang diberikan itu untuk program apa. Ketika seorang donatur memberikan dana untuk beasiswa pendidikan, maka kami segera melakukan *screening* untuk penentuan anak yatim atau anak asuh yang memang betul-betul membutuhkan bantuan dalam pendidikannya.⁶⁴

Pendapat di atas juga dijelaskan oleh Bapak Viky selaku Manajer Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember bahwa:

Jadi sebelum kita mulai dari situ, kami mulai dari pengumpulan dan yang diperuntukan untuk dana pendidikan. Sumber dana pendidikan itu dimulai dari dana zakat, infak, dan program khusus yang bernama program anak asuh. Setelah pengumpulan selesai baru nanti dilakukan *screening* untuk penentuan anak-anak asuh, setelah ditentukan yang mayoritas anak asuhnya terdiri dari adik-adik dhuafa yang kita prioritaskan itu adalah yatim dhuafa dan yang berprestasi. Kalau sudah clear baru nanti ditentukan adik-adiknya siapa dan dilanjutkan monitoring setiap 3 bulan sekali dari monitoring itulah dilakukan yang namanya beasiswa pendidikan, seperti itu.⁶⁵

Jadi untuk perumusan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam melakukan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan ialah Lembaga ini melakukan pengumpulan terlebih dahulu untuk dana yang diperuntukkan pada bagian pendidikan. Setelah dana terkumpul Lembaga ini melakukan *Screening* untuk menentukan anak-

⁶⁴ Syamsul Arifin, *wawancara*, Jember 30 2022.

⁶⁵ Fiqih Ridho, *wawancara*, Jember 22 Juni 2022.

anak yang berhak mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Sehingga ketika sudah ditetapkan nama-nama penerimanya kami melakukan monitoring setiap 3 bulan sekali.

b. Implementasi strategi

Impelementasi ialah penerapan, pada tahapan ini penerapan strategi ialah kumpulan kegiatan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi.

Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember menjelaskan untuk *implementasi* strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember yaitu:

Biasanya kalau AZKA itu, tim AZKA itu melakukan verifikasi dilapangan. Misalkan ada pengajuan surat kepada AZKA, misalkan ada nama Ibrahim, ada nama Muhammad ini mengajukan beasiswa kepada AZKA, kenapa ini anak yatim, ini anak fakir miskin, ini anak tidak mampu dan lain sebagainya. Kemudian ditanya sekolahnya dimana, data lengkapnya kita minta, baru kemudian kita survei, kita survei rumahnya, kita survei sekolahnya. Kalau memang betul apa yang dilaporkan kepada AZKA nama Ibrahim dan nama Muhammad betul-betul memang membutuhkan beasiswa dan perlu kita bantu maka akan kita bantu. Nah selain itu kita juga kroscek kepada manajemen sekolah apakah betul anak ini tidak mampu bayar SPP dan lain sebagainya, apakah anak ini punya tunggakan dan lain sebagainya kami bantu. Jadi tidak langsung karena ada permohonan dari masyarakat untuk membantu beasiswa pendidikan langsung kita berikan tidak, jadi kita verifikasi datanya dulu. Jadi kalau memang betul-betul anak ini layak mendapatkan bantuan maka akan segera kami salurkan bantuan beasiswa pendidikan seperti itu. Dan dijember ini ada beberapa sekolah yang peserta didiknya atau yang mengajukan itu. Misalkan ada di sekolah NURIS (Nurul Islam) itu ada beberapa peserta didiknya yang mendapatkan suport beasiswa. Dulu ada dari MAN 1, MAN 2, kemudian juga ada SMK 4, kemudian ada juga Mahasiswa UIN ini yang mendapatkan

suport beasiswa dari AZKA Al Baitul Amien, karena dari SD dan Mi banyak sekali di Jember ini. Data terakhir yang saya kumpulkan dulu itu ada 47 Lembaga pendidik yang sudah menerima manfaat beasiswa pendidikan dari Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien.⁶⁶

Berikut penjelasan Bapak Samsul selaku staff pendistribusian Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember:

Untuk penerapan yang dilakukan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember ini untuk pendidikan, kami dari tim AZKA tidak langsung memberikan uangnya kepada siswa yang mendapatkan beasiswa tersebut mbak, melainkan uang tersebut kami serahkan kepada pihak sekolah yang nantinya pihak sekolah akan mengelola sesuai dengan kebutuhan anak didiknya yang mendapatkan beasiswa tersebut. Misal ada salah satu siswa binaan AZKA yang punya tunggakan uang SPP nantik pihak guru dari sekolah tersebut langsung membayarkan tanggungan anak didik tersebut memakai uang beasiswa dari yang LAZ AZKA berikan begitu.⁶⁷

Berikut penjelasan Bapak Viki selaku Manajer Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember tentang *implementasi* strategi yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember, bahwa:

Jadi untuk penerapannya kami memberikan uang beasiswa kepada wali kelas siswa. Jadi siswa asuh tidak menerima uangnya secara langsung, sehingga uang tersebut dikonsumsi oleh wali kelas, dan ketika ada keperluan terkait pendidikan bisa langsung diminta pada wali kelasnya. Untuk kriteria yang mendapatkan beasiswa itu yang paling penting adalah setuju dengan perjanjian yang diberikan oleh LAZ AZKA bahwasanya setelah mendapatkan beasiswa mereka siap menyetor hafalan surat-surat pendek dan juga do'a-do'a, selain itu kehadiran di sekolah juga menjadi kriteria penerima beasiswa minimal kehadiran 75 %, anak yatim piatu dan juga

⁶⁶ Dr. Anshari, *wawancara*, Jember 24 Juni 2022.

⁶⁷ Syamsul Arifin, *wawancara*, Jember 30 Juni 2022

anak yang berasal dari keluarga kurang mampu atau miskin itu juga menjadi salah satu kriteria penerima beasiswa.⁶⁸

Jadi untuk *implementasi* strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan ialah dengan cara memverifikasi terlebih dahulu pengajuan surat penerima beasiswa, serta dilanjut dengan mensurvei keadaan anak tersebut baik keadaan disekolah maupun dirumah. Sehingga ketika benar-benar tidak mampu maka nanti akan didata dalam penerima beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Beasiswa yang didapat langsung diserahkan pada wali kelas masing-masing, sehingga nanti ketika siswa membutuhkan bisa langsung diminta kepada wali kelasnya. Berikut data para penerima beasiswa Pendidikan dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Fiqih Ridho, *wawancara*, Jember 22 Juni 2022.

Tabel 4.1
DATA PENERIMA BEASISWA PENDIDIKAN
LAZ AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	SEKOLAH	ALAMAT	KATEGORI
1	SD/MI	TPA Al Baitul Amien	Jl. Sultan Agung I/178 Jember (Kauman)	Yatim
2	SMA/MA/SMK	SMK 5 JEMBER	Jl. KH Wahid Hasyim Gang.17 No 235	Yatim
3	SD/MI	MI Al Hidayah Mangli	Jl. Lumba-lumba 305 Mangli Kaliwates	Yatim
4	SD/MI	SDN Lampeji 02	Lampeji Mumbulsari Jember	Yatim Piatu
5	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Jl. A Yani Jember	Yatim
6	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Jl. KH Wahid Hasyim Jember	Dhuafa'
7	SMP/MTS	SMPN 6 JEMBER	Jl. Hayam Wuruk 66 Sempursari Kaliwates	Yatim
8	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Jl. Ikan Bandeng Sempursari Kaliwates	Yatim
9	SD/MI	MIMA CONDRO JEMBER	Kel. Kaliwates kec. Kaliwates Jember	Yatim Piatu
10	SMA/MA/SMK	SMK TRUNOJOYO	Jl. Kalimantan VIII No. 34 Jember	Yatim Piatu
11	SMP/MTS	SMPN 7 JEMBER	Jl. Cendrawasih Gebang Poreng Jember	Yatim
12	SMA/MA/SMK	SMA Islam AL Hidayah	Dsn. Krajan Sempusari Jember	Dhuafa'
13	SMA/MA/SMK	SMK Mandala	Jl. Mawar Jember Lor Patrang	Dhuafa'
14	SMA/MA/SMK	SMK Mandala	Bandelan Arjasa	Yatim
15	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Gebang	Dhuafa'
16	SD/MI	SDN Sempusari 1	Jl. Hayam Wuruk Rw 13 Sempursari	Yatim
17	SMA/MA/SMK	SMKN 5 Jember	Jl. Harsoyo wonosari mangli	Yatim

18	SD/MI	SDN LENGKONG 1	Mumbulsari	Yatim
19	SD/MI	SDN LENGKONG 1	Mumbulsari	Yatim
20	SD/MI	SDN LENGKONG 1	Mumbulsari	Yatim
21	SMA/MA/SMK	SMAN 4 JEMBER	Jl. Slamet Riyadi I/76 RT/RW 3/16 Patrang	Yatim
22	SMP/MTS	SMPN 6 jember	Jl. Hayam Wuruk RW XI Sempusari	Yatim
23	SMP/MTS	SMPN 8 JEMBER	Jl. Gajah Mada Jember	Yatim
24	SMP/MTS	SMPN 7 JEMBER	Jl. Ikan Kakap Kebon Agung Jember	Yatim Piatu
25	SMA/MA/SMK	SMK SHAF MARWA	Dusun Terongan Desa Kebonrejo Kalibaru	Dhuafa'
26	SMA/MA/SMK	SMK SHAF MARWA	Dusun Terongan Desa Kebonrejo Kalibaru	Yatim
27	SMA/MA/SMK	SMK SHAF MARWA	Dsn. Tegal Pakis Kalibaru Banyuwangi	Dhuafa'
28	SMP/MTS	SMPS SHAF MARWA	Dsn. Krajan Desa Kamal Arjasa	Yatim
29	SMP/MTS	SMPS SHAF MARWA	Jl. Gajah Mada Jember	Dhuafa'
30	SMP/MTS	SMP UNGGULAN NURIS	Kaliwingi Rambipuji	Piatu
31	SMP/MTS	SMP UNGGULAN NURIS	Sempolan	Piatu
32	SMP/MTS	SMP UNGGULAN NURIS	Kaliwingi Rambipuji	Yatim
33	SMP/MTS	MTS UNGGULAN NURIS	Ajung Jember	Yatim
34	SMP/MTS	MTS UNGGULAN NURIS	Antirogo Jember	Yatim
35	SMP/MTS	MTS	Panti Jember	Yatim

		UNGGULAN NURIS		
36	SMA/MA/SMK	SMA NURIS	jenggawah	Yatim
37	SMA/MA/SMK	SMA NURIS	Antirogo Jember	Yatim
38	SMA/MA/SMK	SMA NURIS	Pace Curah Wungkal	Yatim
39	SMA/MA/SMK	SMA NURIS	Wirolegi	Yatim
40	SMA/MA/SMK	MA UNGGULAN NURIS	Antirogo Jember	Yatim
41	SMA/MA/SMK	MA UNGGULAN NURIS	Silo	Yatim
42	SMA/MA/SMK	SMK NURIS	Jember	Yatim
43	SD/MI	SDN NEGERI JEMBER KIDUL 01	Kepatihan Kaliwates	Yatim
44	SD/MI	SDN NEGERI JEMBER KIDUL 01	Kepatihan Kaliwates	Yatim piatu
45	SD/MI	SDN NEGERI JEMBER KIDUL 01	Kepatihan Kaliwates	Yatim
46	SMP/MTS	Mts AL Qodiri 01	Probolinggo	Dhuafa'
47	SMP/MTS	Mts AL Qodiri 01	Jelbuk Jember	Dhuafa'
48	SMP/MTS	Mts AL Qodiri 01	pancakarya Ajung	Dhuafa'
49	SMP/MTS	Mts Arroyan	Dusun Dawuhan Kawangrejo Mumbulsari	Yatim
50	SMP/MTS	Mts Arroyan	Dsn Jambesari Ds Peji Mumbulsari	Yatim Piatu
51	SD/MI	MI Arroyan	Dusun Kambojha Ds Mumbulsari	Yatim Piatu
52	SMA/MA/SMK	MA Al Qodiri	Arjasa	Dhuafa'
53	SMA/MA/SMK	MA Al Qodiri	Kaliwates	Dhuafa'
54	SMA/MA/SMK	MA Al Qodiri	Gumukmas	Dhuafa'

55	SD/MI	SD PLUS MIFTAHUL ULUM	Tegal Besar kaliwates	Yatim Piatu
56	SD/MI	SD PLUS MIFTAHUL ULUM	Tegal Besar kaliwates	Yatim Piatu
57	SD/MI	SD AL IKHLAS	Jl. Letjen Suprpto No. 52 Sumpersari	Yatim
58	SD/MI	SD Al Baitul Amien 01	Jember	Yatim
59	SD/MI	SD Al Baitul Amien 01	Jember	Yatim
60	SD/MI	SD Al Baitul Amien 01	Jember	Dhuafa'
61	SD/MI	SD Al Baitul Amien 02	Jember	Dhuafa'
62	SD/MI	SD Al Baitul Amien 03	Jember	Dhuafa'
63	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Jember	Yatim Piatu
64	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Jember	Dhuafa'
65	SMP/MTS	SMP Al Baitul Amien	Jember	Dhuafa'

Untuk kriteria penerima beasiswa dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember adalah:

1. Siap menghafal surat-surat pendek dan juga do'a-do'a harian
2. Memiliki tingkat kehadiran di sekolah 75 %
3. Anak yatim piatu
4. Berasal dari keluarga kurang mampu/miskin yang di buktikan dengan Surat keterangan dari RT dan RW setempat.

c. Evaluasi Strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi *implementasi* strategi. Sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil

nilai operasionalnya. Sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya.

Pemaparan dari Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember tentang evaluasi penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Biasanya peserta didik yang kita berikan beasiswa itu tidak serta merta kita berikan beasiswa, jadi setelah verifikasi awal memenuhi syarat untuk kita bantu yaaa kita bantu. Kemudian ada perjanjian anak yang mendapatkan bantuan beasiswa dari azka itu biasanya dalam 1 minggu atau 1 bulan anak itu diminta untuk menghafal 2, 3, sampai 5 surat, surat-surat pendek. Fungsinya apa? Itu sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para donatur bahawa anak yang kita berikan beasiswa itu bukan hanya diberikan bantuan tetapi dia juga harus menunjukkan dia punya komitmen keilmuan, dia juga punya komitmen pengembangan diri salah satunya menghafal surat-surat pendek itu. Nah, kalau mahasiswa itu hanya menerima saja tetapi pada saat yang bersamaan dia tidak mau menghafal surat-surat pendek yang diberikan oleh AZKA atau Do'a-do'a harian itu, do'a setelah wuduk, do'a sebelum wuduk, macam-macam ini kalau misalkan itu tidak dilakukan maka pemberian beasiswanya kami evaluasi, bisa jadi tidak berlanjut bisa jadi tetap berlanjut karena pertimbangan hal-hal yang memang sangat urgent, begitu.⁶⁹

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Viky selaku Manajer Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember sebagai berikut:

Sebelum pandemi itu tidak ada evaluasi, namun setelah pandemi banyak evaluasi karena waktu pandemi ketika PPKM itu teman-teman sedikit kesulitan untuk memonitoring adik-adik karena belajarnya dirumah. Jadi untuk monitoring prestasinya kegiatan belajarnya itu sedikit lebih sulit.⁷⁰

⁶⁹ Dr. Anshari, *wawancara*, Jember 24 Juni 2022.

⁷⁰ Fiqih Ridho, *wawancara*, Jember 22 Juni 2022.

Berikut penjelasan Bapak Samsul selaku staff pendistribusian di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember:

Untuk evaluasi penyaluran beasiswa terhadap anak asuh atau anak didik kami memberikan beberapa syarat sebagai penerima beasiswa. Seperti halnya menghafal surah pendek dalam satu minggunya, atau bisa juga dengan menghafal doa-doa harian. Sehingga dengan begitu anak-anak tidak hanya serta merta mendapat beasiswa namun juga dapat mendalami ilmu agama, namun ketika ada yang tidak menghafal atau tidak mengikuti persyaratan kami akan evaluasi beasiswanya dengan mempertimbangkan segala hal yang terjadi pada anak tersebut.⁷¹

Jadi untuk evaluasi strategi penyaluran yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan ialah mengevaluasi anak asuh penerima beasiswa untuk tetap semangat dalam belajar, terutama yang sesuai dengan persyaratan penerima beasiswa yaitu menghafal surah pendek, menghafal doa harian, dan juga mengaji yang nantinya dilakukan setoran hafalan setiap minggunya. Sehingga dengan begitu anak tersebut tidak hanya mendapatkan uang melainkan juga mendapat ilmu keagamaan. Apabila ada yang tidak memenuhi syarat maka beasiswanya bisa dievaluasi dengan mempertimbangkan hal yang sangat urgent.

Pernyataan Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien jember tentang manfaat dari penyaluran dana ZIS, sebagai berikut:

Selama ini bantuan dari pemerintah misalkan ada namanya program PKH (Program Keluarga Harapan) yang disasar itu

⁷¹ Syamsul Arifin, *wawancara*, Jember 30 Juni 2022.

bukan pendidikannya tapi karena keluarga itu dianggap tidak mampu secara ekonomi hingga oleh pemerintah dibantu secara finansial untuk pengembangan keluarga itu. Tetapi di masyarakat kecil itu tidak semuanya kepala keluarga itu punya perhatian terhadap proses pengembangan pendidikan putra putrinya, hingga kadang uang PKH itu oleh masyarakat kita jumpai ada yang dibelikan rokok, ada yang dibelikan barang-barang yang tidak ada kaitannya dengan kepentingan pendidikan dan kepentingan pengembangan sumber daya manusia. Ada program PPA PKH namanya ketika tahun 2012 yang lalu. Program PPA PKH itu menyisir keluarga-keluarga yang dianggap kurang mampu secara ekonomi. Yang di sisir adalah anal-anaknya agar mereka kembali ke bangku sekolah tetapi program itu tidak berlanjut sehingga kami berusaha menutupi program pemerintah yang selama ini kira-kira belum tercover oleh pemerintah kami cover, walaupun kemampuan AZKA kan tidak sama dengan kemampuan keuangan yang dimiliki oleh pemerintah tetapi kami tetap berusaha berbuat untuk membantu masyarakat yang betul-betul mereka ingin melaksanakan pendidikan yang baik tetapi ada kendala di faktor finansial.⁷²

Pernyataan tersebut didukung oleh Ibu Ike selaku guru dari sekolah Smp Al Baitul Amien tentang manfaat dari dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) yang diberikan kepada muridnya, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
JEMBER

Beasiswa pendidikan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember sangat membantu perekonomian anak didik yang kurang mampu, dengan adanya dana tersebut dapat membantu wali murid yang kekurangan dalam pendidikan anaknya. Dana yang diberikan berupa uang tunai, dan itu tidak langsung kami berikan pada anak didik. Semua dana diterima oleh wali kelas masing-masing, hal ini untuk memudahkan anak didik jika nantinya ada kebutuhan disekolah seperti halnya dibuat untuk bayar spp, bayar buku paket dan lain sebagainya. Sehingga dana ZIS yang diberikan oleh AZKA sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan, dan juga dari dana tersebut dapat membawa anak didik lebih giat dalam mencari ilmu.⁷³

⁷² Dr. Anshari, *wawancara*, Jember 24 Juni 2022.

⁷³ Ike Kris Wahyuni, S.Pd, *wawancara*, Jember 5 Juli 2022.

2. Faktor penghambat yang terjadi di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember merupakan Lembaga yang mengelola dana zakat, infak, dan shodaqoh dari ummat Islam. Yang mana dana tersebut disalurkan pada para mustahik dan juga disalurkan pada anak-anak sekolah yang kurang mampu. Dalam melakukan penyaluran dananya pada pendidikan tentunya terdapat faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menjalankannya.

Penjelasan dari Bapak Anshari selaku ketua yayasan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien jember tentang faktor penghambat yang dihadapi ketika melakukan penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) dalam pendidikan, sebagai berikut:

Kendala-kendala yang kami hadapi misalkan begini, ketika peserta didik itu disuruh menghafal surat-surat pendek kadang dia merasa ketika dirumah masih mendapatkan tugas PR dari sekolahnya, jadi ketika anaknya tidak mampu menghafal surat-surat pendek kadang orang tuanya datang membela, “harusnya anak saya jangan dipaksa menghafalkan surat-surat pendek” ada yang begitu. Nah tetapi saya pahami itu kasuistik yaaa, karena kalau orang tua itu betul-betul perhatiannya terhadap pendidikan bagus maka anak itu akan dibimbing melaksanakan PR yang dari sekolah kemudian juga akan dipimpin menghafalkan surat-surat pendek yang menjadi kesepakatan antara dia dengan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien. Tetapi yang begitu tidak banyak, tapi rata-rata lebih banyak yang mengerjakan arahan dan prosedur yang dilakukan oleh AZKA dengan para penerima bantuan pendidikan itu.⁷⁴

⁷⁴ Dr. Anshari, *wawancara*, Jember 24 Juni 2022.

Penjelasan dari Bapak Samsul selaku staff pendistribusian Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember tentang faktor penghambat yang terjadi, sebagai berikut:

Sampai saat ini masih belum jelas faktor apa yang menjadi penghambat, program ini akan terus berjalan apabila dari anak-anak mau mengikuti prosedur yang ada sebagai penerima beasiswa. Dikarenakan 2 tahun ini PPKM maka kami kesulitan untuk memantau adik-adik ketika melakukan kegiatan di rumah, sehingga kami tidak menerima laporan mengenai mereka yang belajar dengan sungguh-sungguh ataupun mereka yang malas.⁷⁵

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Viky selaku manajer Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember, bahwa:

Kendalanya yaitu kesulitan memonitoring prestasi dan belajar anak asuh ketika PPKM. Sehingga adanya PPKM ini membuat teman-teman tidak bisa memantau adik-adik.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ditemukan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan strategi penyaluran untuk pendidikan adalah:

- a. pembelaan orang tua terhadap anak sehingga tidak mau mengikuti prosedur yang telah disepakati dengan alasan tugas yang diberikan sekolah sehingga tidak ada waktu untuk menghafal ataupun belajar mengaji.
- b. kesulitan memonitoring prestasi dan belajarnya anak asuh saat PPKM.

⁷⁵ Syamsul Arifin, *wawancara*, Jember 30 Juni 2022

⁷⁶ Fiqih Ridho, *wawancara*, Jember 22 Juni 2022.

3. Solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi.

Penjelasan dari Bapak Anshari selaku ketua yayasan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien jember tentang kendala yang dihadapi ketika menyalurkan dana zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS) melalui program beasiswa pendidikan, sebagai berikut:

Jadi biasanya ketika kami monitoring, monitoring itu kan ada 1 bulan satu kali, dan 3 bulan sekali. Jadi orang tuanya kami ajak bicara “pak buk kami AZKA begini ini bukan untuk menyusahkan anaknya jenengan tetapi untuk membantu keluarganya jenengan termasuk anak-anaknya jenengan. Tetapi menyampaikan begini kepada masyarakat itu tidak mudah dan tidak gampang, kenapa? Karena tidak semua orang tua mainsetnya terhadap pendidikan terbuka, ada yang orang tua di kasus tadi itu merasa anaknya dipersulit oleh AZKA padahal AZKA hanya ingin mengajak kepada anak-anaknya agar selain mereka mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka juga diajak untuk mendalami ilmu-ilmu agama. Kadang orang salah penafsiran “loh anak saya di kasih beasiswa tapi kok tambah dipersulit? Nah ini kan tergantung bagaimana caranya dia melihat satu persoalan ini dari persepektif orang tua, tentu ini berkaitan dengan kemampuan dan kesadaran orang tua terhadap pendidikan itu sendiri.”⁷⁷

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Samsul selaku Staff Pendistribusian Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien jember, bahwa:

Solusi waktu covid kemarin ada adik asuh yang awalnya diterima langsung oleh adik-adiknya karena memang mereka butuh untuk dibuat paketan dll. Namun timbul masalah lagi ketika uang itu sampai pada tangan adik-adik. Jadi kami anggap uang tersebut kurang tepat kegunaanya. Kadang kala uang yang kita berikan bisa jadi tidak digunakan dengan baik, namun alhamdulillah setelah PPKM dilonggarkan kami bisa kembali seperti semula.”⁷⁸

⁷⁷ Dr. Anshari, *wawancara*, Jember 24 Juni 2022.

⁷⁸ Syamsul Arifin, *wawancara*, Jember 30 Juni 2022.

Dari hasil wawancara dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam melakukan strategi penyaluran dana ZIS ialah:

- a. Menyampaikan alasan-alasan terhadap orang tuanya mengenai persyaratan yang diberikan kepada anaknya, sehingga wali murid dapat mengerti.
- b. Tetap melakukan monitoring kepada anak asuh pada saat ppkm secara daring sedangkan untuk yang tidak memiliki akses daring Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember akan meminta informasi terhadap wali kelas anak asuh yang mendapatkan beasiswa tersebut.

Untuk monitoring 1 bulan sekali dilakukan pada program beasiswa Tahfidz, sedangkan yang 3 bulan sekali monitoring itu dilakukan untuk Beasiswa Pendidikan.

C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini dibahas temuan-temuan penelitian tentang Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Oleh karena itu, untuk mengetahui apa yang dimaksud oleh peneliti tersebut. Maka dari itu peneliti memperoleh data penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data didapatkan bukan berupa angka melainkan dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Bentuk argumentasi ini berupa informasi yang dipaparkan langsung Direktur dan jajaran karyawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al-Baitul Amien Jember dan guru dari sekolah yang menerima

Beasiswa. Data dari pengamatan juga didapat pada saat di lapangan yakni di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al-Baitul Amien Jember. Sedangkan dokumentasi, peneliti memperoleh data dari hasil foto-foto yang telah di dokumentasikan.

1. Strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan.

Throust memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai suatu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.⁷⁹

Di objek penelitian tahapan strategi yang dilakukan meliputi:

a. Perumusan Strategi

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah merancang strategi. Perumusan strategi adalah rencana yang digunakan dalam jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokus pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.⁸⁰

⁷⁹ Hitt michael, dkk, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1997), 137.

⁸⁰ Esti Mujayanah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2020), 28.

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa perumusan strategi dalam penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan ialah Lembaga ini melakukan penghimpunan terlebih dahulu untuk dana yang diperuntukkan pada bagian pendidikan. Setelah dana terhimpun Lembaga ini melakukan *Screening* untuk menentukan anak-anak yang berhak mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Sehingga ketika sudah ditetapkan nama-nama penerimanya kami melakukan monitoring setiap 3 bulan sekali.

b. *Implementasi Strategi*

Implementasi ialah penerapan, pada tahapan ini penerapan strategi ialah kumpulan kegiatan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana. Sehingga setelah perusahaan merumuskan strategi yang telah disusun pada tahapan ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan program penetapan anggaran dan penetapan prosedur.⁸¹

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan ialah dengan cara memverifikasi terlebih dahulu pengajuan surat penerima beasiswa, serta dilanjutkan dengan mensurvei keadaan anak tersebut baik keadaan disekolah maupun dirumah. Sehingga ketika benar-benar tidak mampu maka nanti akan didata dalam penerima beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Beasiswa yang didapat

⁸¹ Ibid., 28.

langsung diserahkan pada wali kelas masing-masing, sehingga nanti ketika siswa membutuhkan bisa langsung diminta kepada wali kelasnya.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dari strategi, yaitu manajemennya dapat membuat strategi yang dilakukan terlaksana sesuai dengan sasaran dan dapat mencapai tujuan sebuah perusahaan.⁸²

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi strategi penyaluran yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan ialah mengevaluasi anak asuh penerima beasiswa untuk tetap semangat dalam belajar, terutama yang sesuai dengan persyaratan penerima beasiswa yaitu menghafal surah pendek, menghafal doa harian, dan juga mengaji yang nantinya dilakukan setoran hafalan setiap minggunya. Sehingga dengan begitu anak tersebut tidak hanya mendapatkan uang melainkan juga mendapat ilmu keagamaan. Apabila ada yang tidak memenuhi syarat maka beasiswanya bisa dievaluasi dengan mempertimbangkan hal yang sangat urgent.

⁸² Ibid., 28.

2. Faktor penghambat yang terjadi di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan.

Faktor penghambat merupakan suatu faktor atau keadaan yang menghalangi proses pencapaian suatu tujuan. Secara umum ada beberapa faktor penghambat penyaluran dana ZIS, yaitu:

- a. Rendahnya kesadaran masyarakat
- b. Teknologi yang digunakan
- c. Pemahaman fiqih amil yang belum memadai
- d. Minimnya sumber daya manusia
- e. Sistem informasi zakat

Berikut pembahasan mengenai faktor penghambat strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk pendidikan. Dari beberapa poin kendala secara umum penyaluran zakat jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi kendala dalam penyaluran dana ZIS untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember

- a. Rendahnya kesadaran masyarakat, karena masih banyak orang tua anak asuh yang tidak mau mengikuti prosedur yang di jalankan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Orang tua anak asuh tersebut tidak mau jika anaknya di berikan syarat menghafal surat-surat pendek dan juga do'a-do'a harian sebagai

syarat untuk menerima beasiswanya dengan alasan tugas yang diberikan sekolah sehingga tidak ada waktu untuk menghafal ataupun belajar mengaji . Padahal Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitu Amien Jember memberikan syarat tersebut bertujuan untuk menambah wawasan ilmu agama terhadap anaknya.

- b. Teknologi yang digunakan, karena pada saat PPKM Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember kesulitan untuk memonitoring prestasi dan belajarnya anak asuh dikarenakan masih ada anak asuh yang tidak mempunyai HP Android untuk melakukan monitoring secara online.

3. Solusi Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi

Dari hasil wawancara dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam melakukan strategi penyaluran dana ZIS ialah:

- a. Mengumpulkan orang tua anak asuh dan memberikan penjelasan terhadap orang tua anak asuh bahwasanya prosedur tersebut di lakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menambah wawasan ilmu agama anak asuh.
- b. Tetap melakukan monitoring (pemantauan) terhadap anak asuh yang mana monitoring ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan anak asuh di sekolah, hafalan-hafalan yang sudah di capai apa saja, prestasi-

prestasi yang diraih, serta pengecekan rapot hasil belajar. Monitoring tersebut akan terus dilakukan agar beasiswa yang diberikan digunakan sebagaimana mestinya untuk menunjang pendidikan mereka. Monitoring untuk beasiswa pendidikan ini dilakukan 3 bulan sekali.

Dari data temuan di lapangan Berikut beberapa hasil monitoring dari Lembaga Amil Zakat AZKA Al baitul Amien jember.



Gambar 4.1 Salah Satu Anak Asuh Lembaga Amil Zkat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember Yang Berprestasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember di antaranya:

1. Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Jember menggunakan 3 tahapan strategi, di antaranya perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Tahapan pertama, perumusan strategi yang dilakukan oleh pihak Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember yaitu Lembaga ini melakukan penghimpunan terlebih dahulu untuk dana yang diperuntukkan pada bagian pendidikan. Setelah dana terhimpun Lembaga ini melakukan *Screening* untuk menentukan anak-anak yang berhak mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Sehingga ketika sudah ditetapkan nama-nama penerimanya kami melakukan monitoring setiap 3 bulan sekali. Tahapan kedua, memverifikasi terlebih dahulu pengajuan surat penerima beasiswa, serta dilanjut dengan mensurvei keadaan anak tersebut baik keadaan disekolah maupun dirumah. Sehingga ketika benar-benar tidak mampu maka nanti akan didata dalam penerima beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Beasiswa yang didapat langsung diserahkan pada wali kelas masing-masing, sehingga nanti ketika siswa membutuhkan bisa langsung diminta kepada

wali kelasnya. Tahapan ketiga, mengevaluasi anak asuh penerima beasiswa untuk tetap semangat dalam belajar, terutama yang sesuai dengan persyaratan penerima beasiswa yaitu menghafal surah pendek, menghafal doa harian, dan juga mengaji yang nantinya dilakukan setoran hafalan setiap minggunya. Sehingga dengan begitu anak tersebut tidak hanya mendapatkan uang melainkan juga mendapat ilmu keagamaan. Apabila ada yang tidak memenuhi syarat maka beasiswanya bisa dievaluasi dengan mempertimbangkan hal yang sangat urgent.

2. Faktor penghambat yang terjadi pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA AL Baitul Amien Jember dalam melakukan strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) ialah pertama, pembelaan orang tua terhadap anak sehingga tidak mau mengikuti prosedur yang telah disepakati dengan alasan tugas yang diberikan sekolah sehingga tidak ada waktu untuk menghafal ataupun belajar mengaji. Kedua, kesulitan memonitoring prestasi dan belajarnya anak asuh saat pphm.
3. Solusi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi faktor yang menjadi penghambat pada saat melakukan strategi penyaluran dana ZIS ialah tetap melakukan monitoring terhadap anak asuh dan menyampaikan alasan-alasan terhadap orang tuanya mengenai persyaratan yang diberikan kepada anaknya, sehingga wali murid dapat mengerti.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dan dideskripsikan kedalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) untuk pendidikan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien jember diharapkan mempertahankan kinerjanya dalam menyalurkan dana ZIS terhadap anak asuh atau fakir yang mempunyai semangat untuk mencari ilmu.
2. Terus tingkatkan pelayanan yang baik bagi para donatur.
3. Terus lakukan monitoring terhadap anak asuh dan juga tetap memberi pengertian terhadap orang tua anak asuh agar orang tua anak asuh mengerti bahwasanya yang di lakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember bukan semata-mata untuk menambah beban anaknya melainkan untuk menambah wawasan ilmu terhadap anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Noor. 2011. *Strategi Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Forum Zakat.
- Aini, Nur Fitri. 2021. Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Antika, Prihara Yusmi. 2019. Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program jatim Perduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur. Skripsi: UIN Sunan Ampel Fakultas Dakwah dan Komunikasi Surabaya.
- Arifin, Muhammad. 2017. Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edutech*, Vol. 3, No. 1.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Charisma Putra Utama.
- Azizah, Mutik. 2020. Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember. Skripsi: IAIN Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jember.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fahmi D, Aswin. 2019. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. *Jurnal At-Tawasuth*, Vol. 4, No. 1.
- Fakhriah, Dini. 2016. Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas. Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Jakarta.
- Futaqi, Sauqi & Machali, Imam. 2018. Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar (Rumpin) Baznas Piyungan Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2.
- Haryanto. 2012. “Pengertian Pendidikan menurut Para Ahli”, <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli>, diakses pada 9 April.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. 1990. *Pengelulaan Zakat Mall Bagian Fakir Miskin Suatu Pendekatan Operatif*. Lampung: IAIN Raden Intan.

- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Michael, Hitt dkk. 1997. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Muhaimin, Muhammad dkk. 2019. Lautan Biru Kebangsaan Dalam Tagihan Zakat Pendidikan Di Zakat Pulau Pinang (ZPP). *Jurnal UMRAN-International Journal Of Islamic And Civilization Studies*, Vol. 6, No. 2-2.
- Ningsih, Destari Ayu. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2020. Skripsi: Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Putri, Rika Rahmadina. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih). *Jurnal Adl Islamic Economic*, Vol. 2, No.1.
- Profil Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
- Rahmah, Hadaita. 2021. Analisis SWOT Terhadap Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Pendidikan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto. Skripsi: UIN Sunan Ampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Surabaya.
- Ramika, Lingkir. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu Dalam Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding School Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu. Skripsi: IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bengkulu.
- Safitri, Ririn. 2021. Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020. Skripsi: IAIN Bengkulu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bengkulu.
- Sahroni, Oni dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saniyah, Nabdzatus & Castrawijaya, Cecep. 2019. Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat. *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 1.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT. Refita Aditama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember.
- Titisari, Astika, Hastri. 2008. *Distribusi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk Pendidikan Oleh Baitul Mall Hidayatullah (BMH) Surabaya*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wulandari, Siti Aisyah. 2020. *Analisis strategi penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap peningkatan Muzakki*. Skripsi: IAIN Jember Fakultas Dakwah.
- Yafie, Ali. 1994. *Menggagas Fiqh Sosial*. Bandung: Mizan.
- Yuliano. 2018. *Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam meningkatkan Pendapatan Usaha Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Banyumas dan Baznas Kabupaten Purbalingga*. Tesis: IAIN Purwokerto.



PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wasyiroh Nabila
NIM : E20184043
Program Studi : Manajemen Zakat dan Waqaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQOH (ZIS) UNTUK PENDIDIKAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER”** Bukan merupakan hasil dari plagiat dan tidak mengandung unsur plagiat (*Plagiasi*).

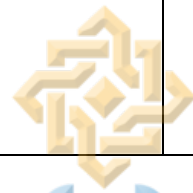
Demikian surat ini surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 September 2022
Saya yang menyatakan,
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wasyiroh Nabila
NIM.E20184043

					Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Tahap pra lapangan - Tahap Pelaksanaan - Tahap penyusunan laporan 	infak, dan shadaqoh (ZIS) di Pendidikan? 3. Bagaimana solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi?
--	--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan Letak geografis LAZ AZKA Al Baitul Emien Jember.
2. Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

B. Pedoman Wawancara

1. **Wawancara dengan beberapa Amil terkait strategi strategi yang digunakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA AL Baitul Amien Jember dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan**
 - a. Bagaimana perumusan strategi yang dilakukan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menyalurkan dana ZIS untuk pendidikan?
 - b. Bagaimana penerapan yang telah dilakukan LAZ AZKA AL Baitul Amien Jember dalam menyalurkan beasiswa pendidikan terhadap sekolah-sekolah?
 - c. Evaluasi seperti apa yang dapat dilakukan LAZ AZKA AL Baitul Amien Jember setelah menyalurkan beasiswa pendidikan kepada sekolah-sekolah?
 - d. Kendala apa yang terjadi ketika melakukan strategi penyaluran?
 - e. Solusi apa yang dilakukan LAZ AZKA AL Baitul Amien Jember dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
2. **Wawancara kepada tenaga pendidik (sekolah yang mendapat beasiswa)**
 - a. Berapa jumlah siswa yang mendapat bantuan beasiswa dari program LAZ AZKA?
 - b. Berapa anggaran yang didapat dalam perseorangan (1 siswa)?
 - c. Dalam satu tahun berapa kali sekolah ini mendapat bantuan beasiswa dari LAZ AZKA?
 - d. Bantuan basiswa yang diberikan kepada siswa berupa uang atau ATK?
 - e.

3. Wawancara kepada mustahik (wali murid)

- a. Bagaimana manfaat beasiswa yang diberikan LAZ AZKA dalam membantu pendidikan anak ibu?





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Wasyiroh Nabila
Nim : E20184043
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember


No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	15 September 2022	Observasi awal tempat penelitian	Bapak Fiqih Ridho SM	
2.	20 Januari 2022	Penyerahan surat ijin penelitian kepada manajer LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember	Bapak Fiqih Ridho SM	
3.	22 Juni 2022	Wawancara dengan manajer LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember	Bapak Fiqih Ridho SM	
4.	24 Juni 2022	Wawancara dengan ketua Yayasan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember	Bapak Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I	

5.	30 Juni 2022	Wawancara dengan Divisi Pemberdayaan LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember	Bapak Syamsul Arifin	
6.	5 Juli 2022	Wawancara dengan salah satu guru murid yang mendapatkan beasiswa pendidikan	Ibu Ike Kris Wahyuni, S.Pd	

Jember, 7 September 2022

Direktur LAZ AZKA Al Baitul Amien

Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 AL BAITUL AMIEN JEMBER

Dr. Ach. Fathur Rosyid, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-113 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 20 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember
Jl. Sultan Agung No. 02 Jember 68118

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wasyiroh Nabila
NIM : E20184043
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu

Jember, 07 September 2022

Nomor : 015-B/YYS-LAZ.AZKA.JBR/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Bismillahirrahmanirrahim
Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ach. Fathor Rosyid, M.Si
Jabatan : Direktur LAZ Azka Al Baitul Amien Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Wasyiroh Nabila
NIM : E20184043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
Instansi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember, terhitung mulai tanggal 20 Januari 2022 sampai dengan tanggal 07 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penusunan skripsi yang berjudul "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) untuk Pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.


YAYASAN AZKA
AL BAITUL AMIEN JEMBER

Dr. Ach. Fathur Rosyid, M.Si

PENGUMUMAN

No. 02/Laz-Azka/05/2021

Diberitahukan kepada anak asuh Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember, bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember tetap akan memberikan beasiswa kepada anak asuh yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Siap menghafal surat-surat pendek dan juga do'a-do'a harian
2. Memiliki tingkat kehadiran di sekolah 75 %
3. Anak yatim piatu
4. Berasal dari keluarga kurang mampu atau miskin yang di buktikan dengan surat keterangan dari RT dan RW setempat.

Demikian informasi ini diberitahukan, semoga bermanfaat dan terima kasih.

Jember, 16 Mei 2021

Direktur,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dr. Ach. Fathur Rosyid, M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Wasyiroh Nabila

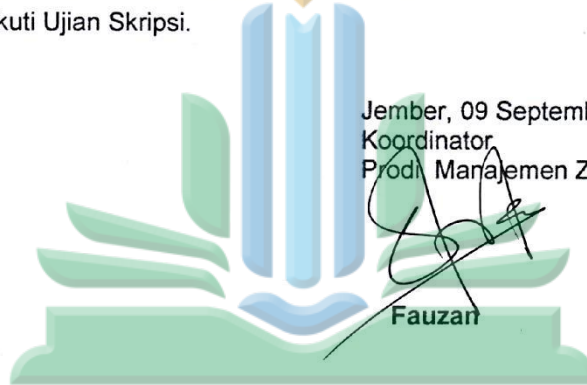
NIM : E20184043

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 September 2022

Koordinator,
Prodi. Manajemen Zakat & Wakaf,



Fauzan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember



Wawancara kepada Bapak M. Fiqih Ridho SM selaku Manajer Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember



Wawancara kepada Ibu Ike Kris Wahyuni, S.Pd. selaku salah satu guru murid yang mendapat bantuan beasiswa pendidikan



Ikut andil dalam pembungkisan paket sembako untuk orang yang membutuhkan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember



Ikut andil dalam penyaluran di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember bagi orang yang membutuhkan



DENAH LEMBAGA AMIL ZAKAT AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Wasyiroh Nabila
Nim : E20184043
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 Juli 2000
Alamat : Dsn Sumber Bubuh, Desa Sukosari,
Rt/Rw002/016, Kec Sukowono, Kab.
Jember
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 082141600664/085806525331
Email : wasyiroh.21469@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Darus Salam (Tahun 2005-2006)
2. MI Darus Salam (Tahun 2006-2012)
3. SMP Plus Darus Salam (Tahun 2012-2015)
4. MA Nurul Qarnain (Tahun 2015-2018)
5. Universitas Islam K.H Achmad Siddiq Jember (Tahun 2018-2022)

Pengalaman Organisasi :

1. Sekertaris Bidang Sosial dan Keagamaan HMPS Manajemen Zakat dan Wakaf, FEBI Universitas Islam K.H Achmad Siddiq Jember periode 2019-2020
2. Pengurus Kumpulan Mahasiswa Netral (KUMAN) di UIN KHAS Jember periode 2020-2021